

Edisi

54

Apr - Jun

2023

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Belajar dari Nabi Ibrahim as



- *Pendidikan Anak dalam Prespektif Nabi Ibrahim*
- *Belajar dari Kisah Nabi Ibrahim*
- *Kepemimpinan Nabi Ibrahim*
- *Pendidikan Humanis Nabi Ibrahim*

PARA JAWARA AL MUSLIM



**M. Hisyam
Ammar**
IV D

**Silver
Medal**

International Invention
Competition



**M. Alman
Ibrahim**
IV C

Juara 1

Solo Singing Contest
Kebudayaan Al-Islam



**Azka Yola
Zahira**
III C

Juara 1

Konkur. 25kg 2000 Suku T.1 Perif
dan OPEN SAGATS
CHAMPIONSHIP 2023



**Shafwan
Ahzarrooney**
VIII A

**Silver
Medal**

ISMC Caba (1-2)



**Cassiopeia
Vilonia**
VII A

**Silver
Medal**

ISMC Caba (1-2)



**Zaara
Shikoofa I.**
X Ar rahman

Juara 3

ISMC KIK 44 Poster Competition



**Aziz
Alfarisi**
X Ar rahman

**Gold
Medal**

ISMC Caba (1-2)



**Fayyad (IX D), Astri (IX A), Naura (IX A),
Kayla (IX B), Ibam (VIII B)**

**Gold
Medal**

International Invention
Competition for Young
Muslim Scientists



Struktur Redaksi Majalah Al Muslim Edisi 54

April - Juni | Tahun Ajaran 2022/2023

Pelindung :

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina :

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Dr. Nurul Hamida, M.Pd.

Pimpinan Redaksi :

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana :

Nur Fadhilah, M.Pd.
Muyatun, S.S.
Eka Puji Lestari, S.Pd.
Uswatun Khasanah, M.Pd.
Shella Mayangsari Prasetyosiwi

Editor :

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

Design :

Dpdesign_team

Salam Redaksi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu ālaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa menyempurnakan nikmat lahir batin pada kita semua dengan kasih sayang dan rahmatNya. Shalawat salam semoga berlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw. -Nabi Qudwah Hasanah dan Shahibus Syafa'ah.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-54 Triwulan Keempat Tahun Ajaran 2022/2023 Majalah Al Muslim terbit dengan tema "**Belajar dari Nabi Ibrahim as.**" Sebagaimana kita ketahui, bahwa untuk bertahan hidup harus berjuang, perjuangan ditopang dengan belajar, pembelajaran terbaik membutuhkan keteladanan, dan keteladanan terbaik dalam shibghah keimanan. Oleh karena itu kita wajib belajar dari Nabi Ibrahim as. dalam segala aspek kehidupannya, sebagaimana firman Allah Swt. yang artinya: "Sesungguhnya telah ada keteladanan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya. ..." (QS. Al Mumtahanah [60]: 4)

Untuk mengokohkan peran positif kehidupan dibutuhkan peran orangtua, guru, dan masyarakat yang baik dalam prosesnya. Oleh karena itu melalui beragam tulisan dan kegiatan yang disajikan pada Majalah tercinta diharapkan bisa memberikan kontribusi positif guna meneguhkan generasi penerus *Khalifah fil ardh yang rahmatan lil ālamin* dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca Majalah ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk menyiapkan sekolah masa depan berdasarkan nilai Iman, Islam, dan Ihsan. Semoga bermanfaat untuk kita semuanya.
Wassalamu ālaikum wr. wb.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wassalamu ālaikum wr. wb.

Daftar Isi

Susunan Redaksi & Salam redaksi - 1

Daftar Isi - 1

Liputan Utama

Pendidikan Anak dalam Prespektif Nabi Ibrahim - 2, 3
Teladan Nabi Ibrahim dalam Menjalani
Kehidupan - 3, 4

Leadership

Sikap Kepemimpinan Nabi Ibrahim:
Teladan bagi Pemimpin Modern - 5

Green Education

Belajar dan Bermain di Alam Flora Fauna - 6

Seputar Al Muslim

Festival Air KB - TK Al Muslim di Hari Air Sedunia
Ramadan Ceria KB-TK Al Muslim - 7
Gelar Hasil Karya dan Presentasi Buku pada
Peringatan Hari Buku Nasional - KB-TK Al
Muslim
AKSI SARAPAN SEHAT KB-TK AL MUSLIM - 8
Asah Kreativitas Diri dengan *Ramadan Art* dan *Pop
Up Eid Mubarak Greeting Card*
SD Al Muslim Mengasah Kekayaan Spiritual
melalui Ramadan Camp - 9
Peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Halal
Bihalal SD Al Muslim
Ada Bolpen Ajaib di LDKP Kelas V SD Al Muslim - 10

FIELD TRIP SMP AL MUSLIM "ITS TIME FOR NATURE"
PONDOK RAMADHAN 1444 H
"KREATIVITAS DI BULAN SUCI RAMADAN"- 11
MENJADI WIRUSAHA MUDA YANG
BERTANGGUNG JAWAB
STUDY TOUR SMP AL MUSLIM YOGYAKARTA-
SEMARANG - 12
WISUDA ANGKATAN XI SMA AL MUSLIM
TAHUN AJARAN 2022/2023
BAKTI SOSIAL YAYASAN AL MUSLIM - 13
Al Muslim Competition
Wisuda Tilawati ke-30 - 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15
Galeri Foto SD - 16
Galeri Foto SMP - 17
Galeri Foto SMA - 18

Literasi

Mendidik Anak dengan Meneladani Kisah
Nabi Ibrahim - 19
Belajar dari Kisah Nabi Ibrahim A.S. - 20
KEDEKATAN ISLAM DAN MATEMATIKA - 21
MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN - 22

Info Edukasi

HOW SOCIAL AND EMOTIONAL
INTELLIGENCE
CAN BOOST YOUR FUTURE - 23
Belajar dari Keteguhan Nabi Ibrahim AS - 24

Psikologi

Pendidikan Humanis Nabi Ibrahim - 25
Inilah Karakter Nabi Ibrahim A.S. yang
Wajib Kita Teladani - 26

Syar dan Doa

Meneladani Keikhlasan dan Kesabaran
Nabi Ibrahim AS. - 27
Nabi Ibrahim AS Sosok Teladan, Pemimpin,
Ayah, serta Suami yang Hebat - 28

Seputar Al Muslim

Menumbuhkan Semangat Berbagi melalui
Making Parcel to Orphanage SD Al Muslim
Membangun Kecintaan dan Kepedulian
Menjaga Lingkungan - 29
Budayakan Tertib Berlalu Lintas
Bekerjasama dengan Polisi Sahabat Anak - 30
Menuju Tak Terbatas dan Melampauinya - 31
Ulasan Buku Karya Siswa dan Guru
SMA Al Muslim - 32

Pendidikan Anak dalam Prespektif Nabi Ibrahim

Oleh Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd.

"Semua (manusia) yang terlahir itu (berada) di atas fitrah, maka ayahnyalah yang membuatnya menjadi seorang yahudi, atau nasrani atau majusi". (H.R Bukhari Dan Muslim)

Anak adalah amanah yang harus dijaga dan dirawat dengan baik karena suatu saat mereka akan dikembalikan kepada pemilik-Nya, Allah Swt. Anak yang diamanahkan kepada kita bagaikan kertas putih bersih, orang tualah yang mewarnai kertas putih tersebut dengan berbagai goresan tulisan. Artinya, anak dilahirkan dalam keadaan suci tanpa dosa, dia akan tumbuh kembang dengan karakter baik atau buruk dan kualitas iman takwa yang tinggi atau tidak sangat ditentukan oleh pola pendidikan orang tuanya. Pengaruh orang tua terhadap anak sangat penting dan besar karena anak tumbuh beserta orang tua sejak kecil. Oleh karena itu, kelalaian orang tua atas amanah dapat merusak keimanan seorang anak. Orang tua yang menyalah-nyakan anak berarti mereka telah menyalah-nyakan amanah yang diberikan Allah, mereka telah berbuat zalim kepada anaknya.

Setiap orang tua pasti memiliki harapan besar agar anaknya mencapai kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat. Namun, tidak semua harapan tersebut terpenuhi karena pengaruh lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang sangat luar biasa dampaknya. Oleh karena itu, meskipun orang tua tidak selalu bersama anak, orang tua wajib memberikan lingkungan yang baik agar anak berkembang sesuai harapan. Kalau pun orang tua belum memiliki kemampuan memberikan lingkungan yang terbaik, orang tua wajib memberikan bekal iman dan takwa kepada anak agar mampu menghadapi tantangan. Dengan demikian, kemampuan anak untuk dapat bertahan dengan berbagai situasi, membuat keputusan dalam memecahkan masalah, bersikap realistis, menumbuhkan kedisiplinan, dan melibatkan anak dalam berbagai kehidupan sosial, terlatih sejak dini dari lingkungan keluarganya.

Selain itu, orang tua juga diharapkan memiliki strategi dalam mendidik anak. Dalam hal ini, setiap orang tua pasti memiliki cara dan gaya yang berbeda, ada yang belajar secara otodidak, berdasarkan pengalaman orang lain, membaca buku-buku *parenting*, atau dengan cara lainnya. Salah satu cara mendidik yang paling baik yaitu melalui keteladanan, baik dari orang tua maupun dari para nabi. Teladan yang dapat dijadikan referensi adalah cara yang dilakukan Nabi Ibrahim as. Nabi Ibrahim dikenal seorang nabi yang dekat dengan keluarganya, ayah yang sangat baik, dermawan, rendah hati, dan taat kepada Allah Swt. Berikut ini Kisah Nabi Ibrahim as. yang dapat dijadikan teladan bagi orang tua dan anak-anak.

Optimis dalam berdoa

Kehadiran anak dalam keluarga sangat dinantikan, meskipun ada yang cepat dan ada yang menunggu sampai beberapa tahun lamanya. Untuk mewujudkannya berbagai upaya dilakukan, hal yang sama juga dilakukan Nabi Ibrahim as. Dalam usianya yang sudah lanjut belum juga dikaruniai seorang anak. Nabi Ibrahim selalu optimis dalam berdoa agar mendapatkan keturunan yang *sholeh atau sholehah*. Setelah sekian lama berdoa, akhirnya Allah mengabulkan doa Nabi Ibrahim dengan memberikan keturunan di usia senja dan keberkahan yang melimpah, kemudian dari keturunan beliau, lahir para nabi. Doa Nabi Ibrahim dipanjatkan jauh sebelum istrinya mengandung. Hal ini menjadikan pelajaran bagi kita bahwa mendoakan anak itu tidak hanya dimulai saat



seorang anak dalam kandungan, tetapi jauh sebelum anak itu diamanahkan kepada kita.

Orang tua menginginkan keturunan yang baik. Oleh karena itu, orang tua tetap bersikap optimis bahwa Allah pasti mengabulkan doa. Setiap doa yang dipanjatkan tidak langsung dikabulkan oleh Allah pada saat itu juga, jika kita merasa sudah berdoa dan belum ada perubahan yang signifikan sesuai harapan, maka teruslah berdoa jangan berputus asa, pasti ada rahasia Allah yang tidak kita ketahui mengapa doa tidak segera terkabul. Optimis dalam berdoa membawa kita menuju sikap positif sehingga tetap berpikiran *husnudzon* dan istikamah dengan apa yang dilakukan dan diharapkan. Orang yang memiliki optimisme tinggi, selalu yakin akan berhasil, ia juga tidak akan ragu untuk melangkah dan mengambil keputusan.

Bersikap Demokratis kepada Anak

Bersikap demokratis sangat bermanfaat dalam kehidupan sosial, anak belajar menghargai pendapat orang lain, terbuka, dan mudah bersosialisasi. Sikap terbuka mengajarkan anak untuk mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas pilihan yang mereka buat.

Masih ingatkah kisah Nabi Ibrahim as mendapatkan perintah menyembelih Ismail. Kisah ini diceritakan secara jelas dalam Al-Qur'an surat Ash Saffat ayat 99-103, yaitu tentang dialog antara Nabi Ibrahim as. sebagai seorang ayah dengan Ismail sebagai seorang anak. Setelah mendapatkan perintah menyembelih anaknya, Nabi Ibrahim membicarakan perintah itu terlebih dahulu kepada anaknya, mengajak dialog dan tidak memaksa. Ismail adalah seorang anak yang berbakti kepada orang tuanya, ia langsung mempersilakan ayahnya untuk melakukan perintah yang diterimanya, ia berkata, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan Allah kepadamu, insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar." Ini adalah tanggung jawab seorang anak yang patuh pada orang tua dan kepada Tuhannya. Perintah menyembelih anak yang sangat disayangi adalah ujian sangat berat, apalagi sebelumnya Allah memerintahkan agar meninggalkan Ismail yang masih kecil bersama Siti Hajar di tengah gurun pasir dengan keyakinan bahwa itu merupakan perintah Allah.

Sikap teladan Nabi Ibrahim sebagai kepala keluarga, menunjukkan sikap demokratis, tidak membuat keputusan sendiri, dan tidak bersifat memaksa, melainkan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih yang diinginkan karena keputusan penyembelihan berdampak langsung bagi kehidupan Ismail.



Pendidikan Tauhid

Ka'bah sebagai kiblat umat Islam yang dibangun oleh Nabi Ibrahim dan Ismail merupakan lambang tauhid dan kecintaan Nabi Ibrahim dan Ismail kepada Allah. Nabi Ibrahim as. menjadi inspirator dalam pendidikan tauhid. Nabi Ibrahim adalah seorang Nabi dan Rasul yang taat pada Allah Swt, maka di dalam

menjalankan setiap perintah yang diterimanya dari Allah selalu dilakukan tanpa ada sedikit pun keraguan di dalamnya. Sebagai orang tua Nabi Ibrahim mengajak anaknya untuk membangun Baitullah. Hal ini memberikan pengalaman spiritual secara langsung kepada Ismail untuk menjalankan perintah Allah Swt yang akan memengaruhi keimanan dan perilaku anak. Hal ini juga merupakan proses pendidikan yang meninggalkan dampak pada pribadi anak sehingga menjadi hamba yang taat kepada Allah.

Orang tua memiliki kewajiban mengajarkan tauhid dan mengenalkan Allah kepada anaknya sejak dini. Hal ini agar anak memiliki keyakinan akan keberadaan Allah sebagai Tuhan yang disembah. Mengajarkan keimanan yang terpenting adalah keteladanan orang tua dalam ketaatan, misalnya mengajak anak salat bersama, mengaji bersama, dan melakukan ibadah lainnya secara bersama-sama. Dengan mengajak, menandakan orang tua terlibat sekaligus menjadi teladan bagi anaknya. Sebagaimana yang diteladankan Nabi Ibrahim saat pembangunan Ka'bah, Nabi Ibrahim bekerja sama dengan Ismail untuk menjalankan perintah Allah dalam membangun Ka'bah.

Semoga kita semua, terutama para pembaca dapat meneladani Nabi Ibrahim dalam mendidik anak sehingga kita mendapatkan keturunan yang *sholeh* dan *sholehah*. Hal yang harus diperhatikan orang tua dalam mendidik anak adalah mengajarkan agar selalu optimis dalam berdoa, bersikap demokratis kepada anak, dan yang paling penting adalah menanamkan keyakinan dan ketauhidan kepada Allah.

(*Kepala SMA Al Muslim)

TELADAN NABI IBRAHIM DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Oleh Machsusul Izzi, S.Pd.

Islam mengajarkan untuk mengimani enam hal yang disebut dengan rukun iman. Salah satunya adalah beriman pada rasul-rasul Allah SWT yang berjumlah dua puluh lima. Ada lima rasul yang mendapatkan gelar "Ulul Azmi" yakni suatu gelar yang hanya diberikan kepada para rasul yang mempunyai keteguhan hati, lapang dada, dan kesabaran dalam menyampaikan ajaran Allah, meskipun ujian atau cobaan yang diterima sangat berat. Nabi Ibrahim *alaihis salam* adalah salah satu dari rasul yang mendapatkan gelar itu, maka akan sangat bermanfaat bila kita mau belajar dan meneladani perjalanan dari hidup beliau.

Kelahiran Nabi Ibrahim di Bawah Ancaman Kematian

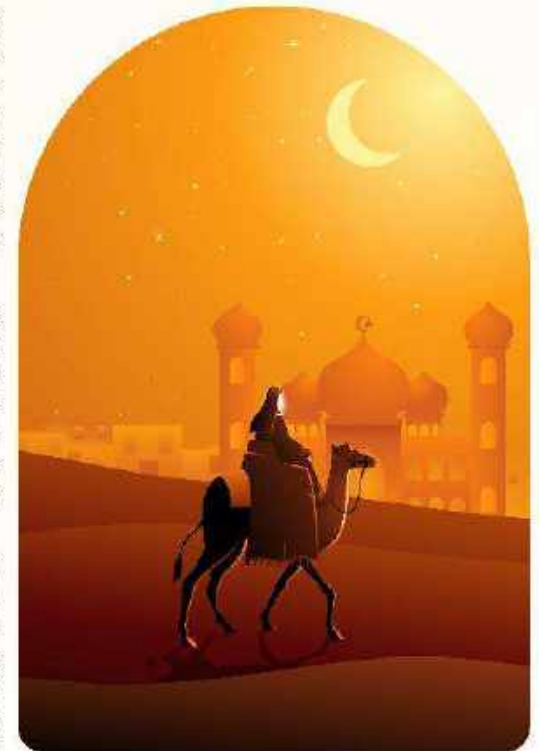
Nabi Ibrahim lahir pada masa raja yang bengis dan kejam bernama Namrud. Raja Namrud juga mengaku-ngaku sebagai Tuhan, sehingga jika ada rakyat yang mengingkari hal tersebut tentu akan disiksa bahkan dibunuh bila tidak mau mengakui perintahnya.

Sebelum Nabi Ibrahim dilahirkan, para ahli nujum atau peramal kerajaan memberikan kabar kepada Raja Namrud

bila sebentar lagi akan ada kelahiran bayi laki-laki yang akan merusak kerajaannya dan menggantikannya menjadi raja. Merasa posisinya terancam, Raja Namrud akhirnya mengeluarkan peringatan kepada seluruh rakyat saat itu yang berisi bila ada wanita yang melahirkan bayi laki-laki maka harus diserahkan kepada kerajaan untuk dibunuh.

Mengetahui informasi tersebut, orang tua Nabi Ibrahim terutama ibunya, merasa takut dan gelisah atas kehamilannya. Ia khawatir bila bayi yang dikandungnya berjenis kelamin laki-laki sehingga membuat ibu dari Nabi Ibrahim as. memutuskan untuk mengasingkan diri sementara di dalam gua sampai dengan waktu kelahiran.

Beberapa waktu lamanya setelah Nabi Ibrahim dilahirkan, beliau ditinggal ibunya di dalam gua sendirian. Kekhawatiran ibunya bila harus membawa Nabi Ibrahim pulang ke rumah, ada ancaman pembunuhan, dari situ mulai tampak keajaiban yang biasa dikenal dengan istilah mukjizat dari Nabi Ibrahim as. Meskipun beliau ditinggal sendiri di dalam gua kondisi bayi, namun beliau tetap hidup sehat, bahkan pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan



anak-anak pada usianya, karena langsung Allah yang menjamin makanannya melalui jari jemari Nabi Ibrahim yang mampu mengeluarkan madu untuk dihisap.

Nabi Ibrahim Mencari Tuhannya

Ketika Nabi Ibrahim tumbuh semakin besar dan beranjak dewasa mulailah dalam hati dan pikirannya rasa penasaran untuk mengetahui siapa yang menciptakannya dan siapa Tuhannya. Hal itu diawali dengan bertanya kepada ibunya, namun Ibrahim belum bisa menerima jawaban dari ibunya sehingga beliau terus mencari dan berpikir tentang Tuhan yang sesungguhnya. Suatu malam beliau melihat cahaya bintang yang ada di langit, melihat keindahan bintang yang bercahaya membuat Nabi Ibrahim berpikir bahwa itu adalah Tuhannya, namun setelah itu ketika Nabi Ibrahim mengarahkan pandangannya ke arah yang berbeda beliau menemukan rembulan yang cahayanya jauh lebih terang dan bentuknya juga lebih besar sehingga membuat Nabi Ibrahim berpikir jika itu adalah Tuhannya karena Tuhan tidak mungkin kecil sehingga yang lebih besar dianggap yang lebih kuat dan sempurna. Rembulan itu terus dipandang Nabi Ibrahim hingga menjelang fajar tiba-tiba bulan itu mulai menghilang sedikit demi sedikit yang membuat Nabi Ibrahim berpikir kembali bahwa rembulan bukanlah Tuhannya, karena Tuhan tidak mungkin hilang. Jika Tuhan hilang lantas siapa yang akan menolong makhluknya jika sedang membutuhkannya.

Setelah kejadian malam itu, Nabi Ibrahim terus memikirkan dan mencari Tuhan yang sesungguhnya. Tiba-tiba di saat itu muncul matahari yang cahaya dan bentuknya jauh lebih besar daripada bintang dan rembulan sehingga membuat Nabi Ibrahim memikirkan hal yang sama seperti sebelumnya di mana menganggap bahwa matahari itu adalah Tuhannya dengan cahayanya yang luar biasa, namun ketika sore hari menjelang magrib cahaya matahari itu mulai berkurang, semakin redup, sampai pada akhirnya hilang sama seperti bintang dan bulan yang dia saksikan sebelumnya.

Setelah kejadian itu Nabi Ibrahim terus merenung dan mengamati seluruh alam yang dia lihat namun beliau tidak menemukan Tuhan yang sesungguhnya.

Beliau menyimpulkan kalau Tuhannya bukanlah dari alam ini, akan tetapi Tuhan adalah yang menciptakan alam semesta ini. Semua pengamatan yang dilakukan terkait alam ini tidak ada yang abadi atau rusak dengan sendirinya.

Tantangan Dakwah Nabi Ibrahim

Ketika Nabi Ibrahim *alaihis salam* tumbuh dewasa, beliau mendapatkan wahyu sebagai rasul. Beliau berkewajiban untuk menyampaikan semua wahyu yang diterima untuk semua umatnya tanpa pilih kasih, karena siapapun makhluk ciptaan Allah yang hidup pada masa itu adalah umat dari Nabi Ibrahim termasuk ayah beliau yang pekerjaannya membuat patung untuk sesembahan.

Nabi Ibrahim dalam berdakwah banyak menggunakan teori yang berkaitan dengan logika sehingga membuat banyak orang kebingungan dalam menghadapi. Hal itu nampak ketika suatu hari di kerajaan Raja Namrud ada acara besar yang membuat tempat ibadah kaum kafir saat itu yang mana di dalam tempat peribadatan tersebut terdapat banyak sekali patung sebagai sesembahan mulai dari patung yang paling kecil hingga patung yang paling besar. Saat itulah Nabi Ibrahim merusak dan menghancurkan seluruh patung yang ada dengan hanya menyisakan patung yang paling besar dengan kapak yang dikalungkan pada leher patung tersebut untuk mengelabui Raja Namrud dan para pengikutnya.

Setelah acara di kerajaan selesai, banyak dari pengikut Raja Namrud yang kaget atas apa yang terjadi pada Tuhan mereka, sehingga peristiwa ini sampai pada telinga Raja Namrud. Sang raja pun marah dan mencari tahu siapa pelaku perusakan semua ini. Beberapa dari pengikut Raja Namrud mengatakan bahwa semua ini adalah ulah dari Nabi Ibrahim dengan alasan karena selama ini hanya Nabi Ibrahim yang tidak suka dan menolak untuk menyembah berhala.

Nabi Ibrahim pun ditangkap kemudian dibawa ke hadapan raja, kemudian Raja Namrud bertanya kepada Nabi Ibrahim dengan pertanyaan, "Siapa yang telah menghancurkan semua patung-patung ini

ya Ibrahim?" lantas Nabi Ibrahim menjawab, "Itulah patung yang paling besar yang di lehernya terdapat kapak sebagai alat untuk menghancurkan". Logika dari sang raja tidak percaya karena tidak mungkin patung yang tidak bisa bergerak apa lagi berjalan bisa menghancurkan patung yang lainnya, karena itu Raja Namrud semakin marah kemudian menghukum Nabi Ibrahim dengan cara dibakar hidup-hidup.

Namun yang terjadi Nabi Ibrahim tetap hidup bahkan seluruh benda yang menempel pada tubuh beliau juga tetap utuh, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al Anbiya ayat 69:

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا
عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

"Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim",

Sebagai umat Islam yang menyakini tentang kebenaran dari kisah Nabi Ibrahim, maka perlu kita ambil hikmah untuk kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari, diantara hikmahnya adalah sebagai berikut:

Hikmah yang bisa diambil:

1. Meskipun dari bayi sudah ditinggal sendirian di dalam gua, namun Nabi Ibrahim tetap hidup tanpa kekurangan suatu apapun. Ini adalah wujud dari sikap keyakinan yang sesungguhnya tentang adanya Allah yang maha kuasa, disebut juga dengan "IMAN".
2. Mengajarkan kita semua untuk terus semangat dalam belajar maupun berbuat baik tanpa putus asa.
3. Mengajarkan konsep penggabungan perilaku berikhtiar, tawakal, dan berdoa dalam menjalani kehidupan.
4. Allah akan selalu bersama dengan orang-orang yang baik yang berjuang di jalan Allah.

(*Guru PAI SD Al Muslim)



Sikap Kepemimpinan Nabi Ibrahim: Teladan bagi Pemimpin Modern

Oleh Ika Sriyaningsih, S.Pd.*

Kepemimpinan yang baik dan efektif merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai keberhasilan di berbagai bidang kehidupan. Banyak tokoh dalam sejarah yang telah menjadi panutan sebagai pemimpin yang inspiratif, salah satunya adalah Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim adalah sosok yang memiliki sikap kepemimpinan yang luar biasa dan berbagai aspek dari kepemimpinannya dapat menjadi teladan bagi para pemimpin modern. Ulasan ini akan menjelajahi sikap kepemimpinan Nabi Ibrahim yang patut diteladani.

1. Salah satu sikap kepemimpinan yang paling mencolok dari Nabi Ibrahim adalah keberaniannya dalam menghadapi tantangan. Ketika beliau ditugaskan oleh Allah untuk menyebarkan ajaran tauhid di tengah masyarakat yang menyembah berhala, Nabi Ibrahim tidak gentar menghadapi oposisi dan perlawanan yang kuat. Keberaniannya dalam mengungkapkan kebenaran dan menghadapi konsekuensinya adalah sebuah contoh yang inspiratif bagi para pemimpin modern. Pemimpin yang meneladani sikap ini harus memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan dan tidak takut untuk berdiri teguh dalam keyakinan mereka.
2. Integritas adalah prinsip penting dalam kepemimpinan yang efektif, dan Nabi Ibrahim adalah contoh yang sempurna dalam hal ini. Beliau selalu hidup dengan integritas tinggi dan berpegang teguh pada nilai-nilai yang benar. Meskipun menghadapi tekanan dan godaan untuk meninggalkan ajarannya, Nabi Ibrahim tetap setia pada kebenaran dan prinsip-prinsip yang dianut. Pemimpin modern harus meneladani integritas Nabi Ibrahim dalam memimpin dengan prinsip dan nilai-nilai yang benar, bahkan jika harus menghadapi kesulitan atau konsekuensi yang sulit.
3. Salah satu aspek penting dari kepemimpinan Nabi Ibrahim adalah kepercayaan dan ketergantungannya kepada Allah. Nabi Ibrahim selalu mengandalkan Allah dalam setiap langkah dan keputusannya. Ketika beliau dihadapkan pada ujian yang sangat berat seperti perintah untuk mengorbankan putranya, Nabi Ibrahim tidak ragu untuk taat kepada Allah. Kepemimpinan yang mengambil teladan dari sikap ini haruslah memiliki kepercayaan yang kuat pada kekuatan yang lebih tinggi dan mengandalkan-Nya dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan penting.
4. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya melibatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional. Nabi Ibrahim adalah contoh yang baik dalam hal ini. Beliau menunjukkan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi cobaan dan kesulitan serta kemampuan untuk mengelola emosi dalam situasi yang sulit.
5. Nabi Ibrahim juga menunjukkan sikap kepemimpinan inklusif dengan menghormati perbedaan dan membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya. Meskipun beliau menyebarkan ajaran tauhid, Nabi Ibrahim tetap menjalin hubungan yang baik dengan keluarganya dan orang-orang sekitarnya yang memiliki keyakinan yang berbeda. Beliau memperlakukan semua orang dengan hormat dan keadilan. Pemimpin modern dapat meneladani sikap ini dengan mengadopsi sikap inklusif, menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang baik dengan beragam anggota tim atau komunitas yang mereka pimpin.
6. Sebagai seorang pemimpin, Nabi Ibrahim menunjukkan keteladanan dalam kejujuran dan kebenaran. Beliau selalu berkata jujur dan tidak pernah mengkhianati kepercayaan orang lain. Kejujuran dan kebenaran menjadi dasar pondasi kepemimpinannya, memperoleh kepercayaan dari orang-orang di sekitarnya. Pemimpin modern harus meneladani sikap ini dengan menjadi orang yang jujur, konsisten, dan transparan dalam tindakan serta komunikasi mereka.



7. Nabi Ibrahim adalah seorang pemimpin yang memberi teladan dengan tindakan nyata. Beliau tidak hanya mengungkapkan kata-kata yang bijak, tetapi juga menjalankan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tindakan dan pendekatan kepemimpinan yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim tidak hanya relevan bagi pemimpin di lingkungan agama, tetapi juga berlaku secara luas di berbagai konteks kepemimpinan, termasuk dalam dunia bisnis, politik, pendidikan, dan masyarakat.

Sebagai pemimpin modern yang ingin meneladani sikap kepemimpinan Nabi Ibrahim, ada beberapa langkah konkret yang dapat diambil:

1. Memperkuat keberanian,
2. Tingkatkan integritas,
3. Kembangkan kepercayaan pada diri sendiri,
4. Kelola emosi dengan bijaksana,
5. Promosikan inklusivitas dan menghormati perbedaan,
6. Berkomitmen pada kejujuran,
7. Tindakan nyata,
8. Carilah mentoring dan pembelajaran,
9. Terlibatlah dalam refleksi diri,
10. Berkomitmen pada pertumbuhan pribadi dan profesional,
11. Berikan umpan balik dan kembangkan tim,
12. Jaga keseimbangan dan kesejahteraan pribadi.

Dengan mengadopsi sikap-sikap kepemimpinan yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim dan mengikuti langkah-langkah konkret ini, Anda dapat menjadi pemimpin yang berintegritas, inspiratif, dan mampu memberikan pengaruh positif orang-orang di sekitar Anda. Tetaplah terus belajar, tumbuh, dan berkembang dalam peran kepemimpinan Anda untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan.

(*Kepala SMP Al Muslim)

BELAJAR DAN BERMAIN DI ALAM FLORA FAUNA

Oleh Nur Fadhilah, S.Pd., M.Pd

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang bermakna melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahunya secara optimal sehingga anak dengan mudah mengingat apa yang telah mereka lakukan selama kegiatan berlangsung. Banyak cara yang dapat dilakukan pendidik dalam membantu anak agar dapat tumbuh dengan baik yaitu melalui metode pembelajaran yang tepat bagi anak. Metode yang digunakan haruslah menyenangkan dan efektif (Ariyanti, 2016).

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka, maka capaian Pembelajaran untuk PAUD adalah pada akhir fase fondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap dirinya; dasar-dasar kemampuan literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni untuk membangun sikap positif terhadap belajar dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar.⁹

Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni merupakan salah satu Capaian Pembelajaran Fase Fondasi. Masa PAUD menjadi awal atau fondasi bagi proses belajar secara formal sehingga penting menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai dirinya sendiri, orang lain, dan dunia.

Salah satu bentuk pembelajaran mengembangkan sains anak adalah memberikan pengetahuan baru yang bermakna sekaligus mampu menarik minat belajar anak (Pahlewi, 2016). Pembelajaran sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, dengan demikian anak perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan agar mampu menjelajahi serta memahami alam sekitarnya.

Pembelajaran sains sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikirannya, kekuatannya, kejujurannya serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh kepercayaan diri. Sains bermanfaat bagi anak karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat menimbulkan imajinasi-imajinasi pada anak yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan secara alamiah (Susanto, 2010:26). Ciri-ciri sains pada anak usia dini meliputi senang menjajaki lingkungannya, mengamati segala sesuatu, rasa ingin tahu besar dan suka bereksperimen.

Taman kanak-kanak (TK) Al Muslim di dalam pembelajaran sains ini memiliki program *Green Education* yaitu pendidikan pengenalan dan perawatan lingkungan. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna.

Lingkungan merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar dan sebagai objek kajian. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati dengan seluruh indra, membuat gambar, dan bermain. (Fadhilah, 2014).

Salah satu langkah yang dilakukan TK Al Muslim yang berkaitan dengan *Green Education* pilar hewan dan tumbuhan adalah berkunjung dan belajar di alam bebas di luar lingkungan sekolah. Mini Agrowisata Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, destinasi wisata dan edukasi pertanian, perikanan, peternakan dan pangan di Jl. PAGESANGAN II-56 Kota Surabaya, merupakan tempat yang layak dimanfaatkan untuk tempat edukasi flora dan fauna bagi 34 siswa kelompok B TK Al Muslim. (15/5/2023)



Di Mini Agrowisata para siswa dimanjakan dengan pemandangan khas sebuah perkebunan yang hadir di tengah perkotaan. Selain disediakan media percontohan pertanian, para siswa juga bisa bermain dan belajar tentang flora dan fauna. Para siswa diberikan informasi dan edukasi "*Outdoor Learning*" untuk mempelajari tanaman, perikanan, dan hewan ternak.

Para siswa diperkenalkan dan dibekali pengetahuan, tentang cara memelihara dan menanam tanaman sayur. Tidak hanya itu, anak-anak juga langsung praktik bagaimana cara melakukan kegiatan pembibitan dan penyiraman tanaman hingga panennya. Selain edukasi tanaman, para siswa juga diajak melihat budidaya ikan, ayam, kambing dan kelinci. Mereka diberi kesempatan memberi makan pada hewan ternak. Hal ini sebagai bukti sayang terhadap hewan sebagai makhluk ciptaan Allah. Edukasi yang bermakna bagi anak usia dini.

(*Guru TK Al Muslim)



Festival Air KB – TK Al Muslim pada Hari Air Sedunia

Oleh Nur Chasanah, S.Pd.AUD

Sekitar 121 siswa KB-TK Al Muslim, Waru, Sidoarjo menyambut Hari Air sedunia (22/3/2023). Peringatan Hari Air Sedunia KB TK Al Muslim mengajak para siswa dengan berbagai kegiatan bertema air. Kegiatan menyambut Hari Air ini, diharapkan para siswa KB-TK Al Muslim bisa memahami manfaat air, menggunakan air dengan bijak.

Air merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan. Hampir semua kegiatan manusia memerlukan air. Peringatan Hari Air dikemas dalam kegiatan yang unik, yaitu Festival Air selama 2 minggu. Puncak Festival Air diadakan tepat pada Hari Air Sedunia. Tema pembelajaran selama 2 minggu ini berkaitan dengan air, antara lain manfaat air, eksperimen pencampuran warna, kreativitas *finger painting* dan masih banyak lagi kegiatan pembelajaran yang diikuti para siswa. Pada saat sentra balok para siswa juga berkreasi membangun gedung yang berkaitan manfaat air, salah satunya ada kolam renang, kolam ikan bahkan bendungan air.

Puncak Festival Air dikemas sangat menarik bagi siswa. Ada kegiatan melewati terowongan simpai dengan membawa air, menuang air ke dalam botol, menangkap ikan, bermain bubble, membuat roket air. Kegiatan seru lainnya dan bermakna adalah saat para siswa diajak mencuci rak sandal, *balance bike* serta *little take car*



Seluruh rangkaian pada festival air tentulah memiliki tujuan untuk melatih kekuatan otot tangan anak, melatih konsentrasi, sekaligus melatih kemampuan mengolah sikap tenang dan sabar pada saat menangkap ikan. Pada kegiatan ini muncul juga sikap kerjasama saat belajar mencuci rak sandal, *balance bike*, dan mencuci *little tike car*. Sikap kerjasama sangat penting dikembangkan sejak usia dini agar anak menjadi individu yang mampu bersosialisasi, berinteraksi, memiliki rasa toleransi, menghargai, berbagi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Mari mensyukuri air sebagai karunia Allah SWT yang sangat luar biasa manfaatnya. Selamat Hari Air Sedunia 2023

(*Guru KB Al Muslim)

Ramadan Ceria KB-TK Al Muslim

Oleh Nanik Indawati, S.Pd

Alhamdulillah beragam rangkaian kegiatan yang digelar dalam rangka mengisi bulan Ramadan 1444 H di KB-TK AL Muslim berjalan lancar dan sukses. Bertemakan "*colorfull Ramadan*" maka aneka kegiatan dikemas menarik, antara lain game Q&A tentang Rukun Islam dan Nama Malaikat Allah, membuat para siswa sangat semangat sekali. *Colorfull Ramadan* ini dilaksanakan 23 Maret-21 April 2023.

Hasil karya siswa berupa kartu lebaran, kaligrafi Allah-Muhammad, miniatur masjid juga ditampilkan oleh para siswa. Selain berkarya, para siswa juga diajak mengikuti kegiatan Dai Cilik, sambung ayat, game islami. Pihak sekolah juga melibatkan orang tua pada kegiatan membuat menu buka puasa serta persiapan lebaran. Semua rangkaian kegiatan yang bertujuan melatih motorik halus, kreativitas anak rasa percaya diri serta keberanian anak untuk tampil ini juga diupload di sosial media Instagram Al Muslim.

Peran guru untuk mengisi Ramadan Fest juga tampak pada kegiatan Ustadza berkisah. Kegiatan ini melatih para guru untuk percaya diri mendongeng dengan media boneka ataupun media lainnya. Momen ustadzah berkisah selalu ditunggu para siswa. Mereka mendengar cerita Islami, cerita nabi, serta pesan moral yang berguna sekali. Selain kegiatan ustadzah berkisah, ada juga Dai Cilik, yang siap memberikan tausiah singkat dan jelas dari siswa perwakilan setiap kelas. Kegiatan ini memberikan pengalaman menarik bagi anak untuk berlatih komunikasi serta berani tampil didepan yang di depan teman-temannya.



Penghujung kegiatan Ramadan Fest kali ini adalah belajar sholat Idul Fitri serta pemutaran film anak Senangnya Menyambut Lebaran. Pada saat sholat Idul Fitri, salah satu siswa belajar menjadi bilal, serta imam sholat dan memberikan khutbah sholat led. Bersalam-salaman dan bermaaf-maafan selalu diterapkan untuk menumbuhkan karakter pribadi yang mau minta maaf dan memaafkan kepada sesama teman. Semoga kita semua dipertemukan pada Ramadan tahun depan. Aamiin..

(*Guru TK Al Muslim)

Gelar Hasil Karya dan Presentasi Buku pada Peringatan Hari Buku Nasional - KB-TK AL Muslim

Oleh Aminatus Sholihah, S.Pd

Momen peringatan Hari Buku Nasional setiap 17 Mei, turut diperingati KB-TK Al Muslim dengan berbagai kegiatan, antara lain membuat karya buku, presentasi karya buku serta infaq buku. Presentasi buku ini bertujuan menstimulasi kemampuan berkomunikasi, keberanian dan percaya diri anak. Infaq buku untuk menambah koleksi buku di kelas. Peringatan Hari Buku tahun ini bertema "Reading is Our Superpower", membaca adalah kekuatan kami, dengan membaca mampu menambah wawasan, pengetahuan dan mendapatkan informasi.

Kegiatan membuat buku, diawali dengan membaca buku di perpustakaan sekolah, menentukan judul, menyiapkan bahan yang diperlukan. Lalu menggambar, mewarnai, menempel gambar, tulisan, menulis ceritanya dengan didampingi guru dan mempresentasikan kepada teman-temannya di kelas. Kemudian pada 17 Mei, hasil karya buku tersebut dipresentasikan anak di hadapan orang tua dan teman lainnya. Para siswa juga memakai kostum ataupun tampilan sesuai isi buku cerita supaya lebih menarik.

Kegiatan presentasi buku yang telah dibuat ini bertujuan untuk melatih daya imajinasi anak dalam berkarya serta kemampuan bercerita tentang isi buku. Selain mendatangkan orang tua ke sekolah, pihak sekolah juga menghadirkan Dongeng Anak dan Remaja (Darling) kak Inge sebagai pendongengnya dan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur (16/5/2023).

Antusias anak sangat luar biasa saat menyimak dongeng "Gajah dan Semut" oleh kak Inge. Esensi dongeng tersebut saling menyayangi dan minta maaf jika melakukan kesalahan dan mau memaafkan. Sebagai penutup, para siswa diberi kesempatan untuk masuk mobil MPK dan memilih buku bacaan/cerita.

Semoga rangkaian kegiatan di KB-TK Al Muslim dalam peringatan Hari Buku Nasional mampu mengembangkan minat baca anak sejak dini dan cinta buku serta seluruh potensi anak tercapai secara optimal.

(*Guru KB Al Muslim)



AKSI SARAPAN SEHAT KB-TK AL MUSLIM

Oleh Murtiningsih, S.Pd

Tubuh memerlukan tenaga yang cukup untuk melakukan aktivitas, dan tenaga tersebut diperoleh dari makanan yang kita makan saat sarapan pagi. Asupan nutrisi yang seimbang dan sehat membuat tubuh tetap kuat dan tidak cepat lelah, begitu juga dengan anak-anak. Oleh karena itu sebelum beraktivitas, kita memerlukan asupan sarapan pagi yang menyehatkan. Sebanyak 120 siswa KB-TK Al Muslim melakukan Aksi Sarapan Sehat (19/5/2023).

Para siswa sangat antusias mengikuti rangkaian Aksi Sarapan Sehat. Berbagai menu makanan sehat dibawa oleh orang tua. Hal ini membuktikan bahwa sinergi orang tua dan pihak sekolah sangat bagus. Nasi putih, sayur wortel, lauk ayam serta buah apel merupakan menu favorit anak, karena banyak sekali yang membawa bekal sarapan tersebut.

Aksi Sarapan Sehat ini bertujuan untuk membiasakan dan mengedukasi anak untuk terbiasa sarapan pagi sebelum beraktivitas. Seluruh siswa membawa bekal sarapan sehat dari rumah. Sarapan pagi banyak sekali manfaatnya untuk anak-anak, mengapa penting?



1. Dengan sarapan pagi nutrisi yang dibutuhkan tubuh akan terpenuhi, tentunya dengan nutrisi yang baik (karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin dan mineral)
2. Sarapan tingkatkan kemampuan kerja otak. Menurut para ahli salah satu bahan bakar yang dibutuhkan otak adalah glukosa, tanpa glukosa yang cukup, maka kita akan merasa mudah lelah
3. Mencegah penyakit asam lambung. Sarapan pagi membuat lambung terisi makanan sehingga dapat mencegah asam lambung.
4. Meningkatkan system kekebalan tubuh.

Melewatkan kebiasaan sarapan pagi juga berefek tidak baik bagi kesehatan tubuh kita yaitu :

1. Menjadi mudah marah. Membuat orang mudah kesal dan gelisah karena kehilangan energy dan perhatian.
2. Penyebab *migraine*. Memicu penurunan kadar gula secara drastis sehingga meningkatkan tekanan darah yang memicu *migraine*.

Ayah-bunda mari biasakan sarapan pagi untuk keluarga kita sebelum beraktifitas pagi dengan nutrisi yang seimbang. Salam Sehat.

(*Guru TK Al Muslim)

Asah Kreativitas Diri dengan Ramadan Art dan Pop Up Eid Mubarak Greeting Card

Oleh Fatwawati & Umami R

Rabu (12/4) Ramadan Art salah satu kegiatan Ramadan Festival yang dikemas dalam berbagai kegiatan per level. Kegiatan ini diikuti siswa kelas 3 dengan membuat hasil karya seni lukis kolaborasi keindahan dalam gradasi warna hasil karya tulisan kaligrafi, dipadukan seni kaligrafi sesuai kreativitas siswa. Tujuan Ramadan Art yang unik ini untuk melatih rasa percaya diri siswa, meyakini kemampuan, dan mengenal potensi yang dimiliki. Ustazah Ruri yang merupakan guru eskul lukis dengan telaten membimbing siswa hingga bisa mengembangkan gradasi mewarnai pada lembaran yang disediakan. Sekolah memberikan wadah kreativitas siswa dan menghargai hasil karya siswa dengan memajang hasil karya siswa di tempat yang telah disediakan dan memilih hasil terbaik setiap kelas dua siswa.

Hari berikutnya dilaksanakan kegiatan "Eid Mubarak Greeting Card" pada hari Kamis, 13 April 2023 dalam beberapa sesi. Kelas bawah yaitu siswa kelas 1-3 dilaksanakan pukul 09.20-11.30 WIB, sedangkan kelas atas yaitu siswa kelas 4-6 dilaksanakan pukul 08.30-10.30 WIB. Pagi diawali ikrar bersama, salat duha, dan murajaah hafalan surat Juz 30 dan doa sehari-hari. Kemudian dilanjutkan pelajaran pertama dan mengaji untuk kelas bawah, setelah itu acara inti membuat kartu ucapan dalam bentuk *pop up*. Sedangkan untuk kelas atas, setelah pelajaran pertama dilanjutkan acara inti membuat *pop up* kartu ucapan.

Pesan dalam sebuah kartu ucapan yang dibuat ini bertujuan lebih memberikan kehangatan dan kebahagiaan tersendiri pada orang yang diberi, meskipun pada era digital saat ini lebih mudah mengirim ucapan melalui media *online*. Terlebih melalui kartu ucapan yang ditujukan pada orang tua, siswa diharapkan lebih dekat dan memberikan kesan tersendiri bagi kedua orangtua. Aktivitas Ramadan ini merupakan salah



satu bentuk media yang tepat untuk menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang sang anak kepada Ayah Bunda. Karena pada momen hari-hari terakhir di bulan Ramadan ini siswa diharapkan banyak beribadah mendekati diri kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama pada khususnya kepada kedua orangtuanya. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al Isra' ayat 23 yang artinya, "Dan Rabbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia (Allah), dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya". Pembuatan *pop up* setelah jadi, dibawa pulang, dan disampaikan pada orang tua. Momen tersebut bisa diabadikan dalam bentuk video atau foto yang akan dilaporkan dalam buku jurnal Ramadan siswa.

(*Guru SD Al Muslim)

SD Al Muslim Mengasah Kekayaan Spiritual melalui Ramadan Camp

Oleh Richa Ummami, S. Pd

Tepat pukul 13.00 segenap siswa kelas 4 SD Al Muslim Jawa Timur berbondong-bondong menuju lapangan *outdoor* untuk mengikuti pembukaan Ramadan Camp SD Al Muslim. Mereka menyimak setiap penjelasan rangkaian acara yang akan dilalui dalam melengkapi kegiatan di bulan suci ini mulai siang hingga malam hari.

Ramadan Camp dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Maret 2023 dengan tema "Share Blessing and Reach Forgiveness" berlangsung meriah. Kegiatan ini merupakan implementasi pembentukan profil *Personal Excellence, Religious and Social*, serta *Managing and Collaboration*. Melalui kegiatan yang dirancang dengan begitu kreatif oleh tim panitia yang terdiri dari Ustazah Binti, Ustazah Maya, Ustazah Yuyun, Ustadzah Alvi, Ustazah Richa, Ustazah Siti, Ustazah Qonita, dan Ustazah Gandys, *Ahamdulillah* kegiatan ini berlangsung dengan menyenangkan

Pembukaan oleh Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SD Al Muslim Jawa Timur. Beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa ada hal penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini. "Anak-anakku harus belajar

disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab sehingga bisa menumbuhkan sikap mandiri, peduli, dan berjiwa kompetitif dalam hal kebaikan. Di mana itu semua merupakan profil lulusan SD Al Muslim," terangnya.

Tepat pukul 13.45 anak-anak dibagi kelompok untuk berkegiatan Ramadan Camp Challenge yaitu game dengan 4 pos. Pos 1 anak-anak melakukan Challenge menyusun Puzzle foto Walisongo dan berkisah tentang sejarah Walisongo, setelah itu lanjut ke pos 2 yaitu sambung ayat Al Quran yang dipandu oleh Ustazah Richa dan Ustazah Yuyun kemudian dilanjut menyambung ayat Al Quran. Pos 3 yaitu Idul Fitri Greeting di depan background Ramadan SD Al Muslim, terakhir pos 4 yang paling ditunggu yaitu memecahkan harta karun dengan memecahkan soal sekitar Nabi-Nabi Allah.

Pukul 16.00 anak-anak melaksanakan salat Asar berjamaah dan dilanjutkan dengan kultum berkisah tentang sahabat-sahabat Nabi antara lain Abu Bakar As Siddiq, Umar bin Khattab, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Tadarus Juz 30 yang dipandu oleh Ustad Solichin serta beberapa siswa kelas 4 SD Al Muslim terlaksana dengan khusyuk. Berikutnya persiapan diri untuk berbuka puasa, diawali dengan makan takjil, dan dilanjutkan dengan salat maghrib berjamaah, kemudian barulah mereka berbuka puasa dengan menu bakso.

Di penghujung acara salat tarawih yang dipimpin oleh Ustad Izzi dan dilanjutkan pembagian hadiah bagi kelompok terbaik, di mana penilaiannya berdasarkan poin yang diperoleh pada Challenge Ramadan Camp. Semoga dengan diadakannya Ramadan Camp pada bulan suci Ramadan 1444 H ini, siswa diharapkan dapat membentuk kembali karakter Sang Pemimpin untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab, sebagaimana inti dari bulan Ramadan yaitu berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

(*Guru SD Al Muslim)



Peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Halalbihalal SD Al Muslim

Oleh Qonita

Selasa (2/5) pukul 07.15 WIB, segenap siswa kelas 1-6 SD Al Muslim berbondong-bondong menuju lapangan *outdoor* untuk mengikuti kegiatan upacara memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Cuaca pagi yang kurang mendukung membuat kegiatan tertunda selama 30 menit. Setelah hujan reda, kegiatan upacara dan halal bihalal dilanjutkan.

Upacara diikuti kurang lebih 666 siswa dan 53 guru bertemakan "Mengasah Kekayaan Spiritual dengan Belajar dari Makna Hardiknas serta Saling Memaafkan". Kegiatan ini merupakan implementasi profil *Spiritually Rich*. Melalui kegiatan yang dirancang dengan hikmat oleh tim panitia yang diketuai Ustadzah Qonita, *Athamduillah* berlangsung dengan lancar.

Ustadzah Muya selaku pembina upacara, beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa ada hal penting dalam kegiatan ini, "Anak-anakku sebagai siswa generasi penerus bangsa, alangkah baiknya kita selalu mengenang jasa pahlawan Indonesia tepatnya pahlawan pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara, amanah beliau untuk anak bangsa harus mengedepankan pendidikan."

Selepas itu, dilanjutkan pembukaan acara halal bihalal oleh Ananda Rafa Karimul Qulub kelas 5 Al Khawarizmi dan

sambutan halal bihalal dari Kepala Sekolah Ustadzah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd. Beliau menyampaikan, "Siswa SD Al Muslim sebagai Sang Pemimpin harus saling memaafkan lahir batin kepada teman maupun guru." Berikutnya tausiyah oleh Ustad Achmad Muzaqqy, S.Ag., M.Si. yang bertema makna Hari Raya Idul Fitri dan ditutup dengan doa.

Pelaksanaan halal bihalal pukul 08.50 dimulai dengan kelas 1-6 berjalan untuk bersalaman dengan Ustad-Ustadzah diiringi



lagu Idul Fitri yang dinyanyikan Ananda Karin kelas 6 Ibnu Al Farabi. Semoga dengan diadakan kegiatan upacara Hari Pendidikan Nasional dan Halal Bihalal pada bulan Syawal 1444 HI yang penuh ampunan ini, siswa diharapkan dapat membentuk karakter Sang Pemimpin untuk lebih semangat belajar dan saling memaafkan.

(*Guru SD Al Muslim)

ADA BOLPEN AJAIB DI LDKP KELAS V SD AL MUSLIM

Oleh Zaimatus Zaifaro, M.Pd.

Seru! Itu yang dirasakan oleh segenap siswa kelas V SD Al Muslim saat menapaki jalanan yang mereka lalui menuju Villa CMA yang berlokasi di Pacet, Mojokerto. Lebih dari 100 siswa SD Al Muslim yang dibagi ke dalam 15 tim didampingi Ustadzah Dini, Ustadzah Muya, Ustadzah Dea, Ustadzah Zaim, Ustadzah Iis, Ustadzah Triana selaku Wali Kelas V Ibnu Sina, V Ibnu Rusydi, V Ibnu Khaldun, V Al Farabi, V Al Kindi, dan V Al Khawarizmi, serta Ustadzah Rara, Ustadzah Meidi, Ustad Izzu, Ustad Anggoro yang tergabung dalam panitia kegiatan, dan Kepala SD Al Muslim melaksanakan kegiatan tahunan semester genap Tahun Ajaran 2022/ 2023 LDKP (Latihan Dasar Kepemimpinan) selama dua hari (Senin-Selasa, 8-9 Mei 2023).

Perjalanan yang dilakukan bukan hanya seru, namun juga memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik selama naik truk TNI. "Masyaallah Ust...ini kan truknya pak TNI ya Ust, kalau Pak TNI pergi ke perbatasan buat menjaga kesatuan NKRI apa juga naik ini ya Ust? Kasihan ya Ust...Pak TNInya hebat ya Ust..." ujar Alvaro, V Al Farabi dengan penuh haru.

"Dalam kegiatan LDKP ini terdapat gol dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Profil Lulusan SD Al Muslim yang perlu dicapai

oleh peserta didik. Berpikir kritis dan gotong royong merupakan Profil Pelajar Pancasila yang perlu dicapai. Sementara untuk profil lulusan SD Al Muslim meliputi *Personal excellence; Managing and collaboration; Communication; Critical and Creative Thinker*. Dalam kegiatan LDKP ini, masing-masing peserta didik akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti mereka telah melaksanakan kegiatan LDKP," tutur Ust Iis, penanggungjawab utama kegiatan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh penanggungjawab kegiatan, Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd., Kepala SD Al Muslim menyampaikan dalam sambutannya, "Saya berharap kalian semua bukan hanya sekedar melakukan game dari satu pos ke pos lain, namun juga dapat mengambil hikmah dan filosofi kepemimpinan dari setiap game yang dilakukan bersama anggota tim."

Pada kesempatan berikutnya pada hari kedua beliau juga memberi pesan pada siswa, "Ustadzah ingin kalian juga bisa membangun keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi yang baik, dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di mana keterampilan inilah yang akan kalian bawa sampai kapanpun, bahkan sampai kalian berada dalam profesi yang ditekuni di usia dewasa nanti".

Berbagai *game* dipersiapkan guna menggali dan memupuk jiwa kepemimpinan peserta didik. *Game* yang dipersiapkan terdiri dari *Team pen game, Pen ball bottle, Balloon train, dan Twin Shoes Walk Together*. Masing-masing *game* disebar di 4 pos dilengkapi peralatan yang dibutuhkan. Setiap tim



memiliki kewajiban menyelesaikan serangkaian *game* yang telah ditata sedemikian rupa, sehingga tidak ada satu pun tim yang tidak melaksanakan *game* pada masing-masing pos.

Susur area LDKP di pagi hari merupakan pengalaman yang tak kalah serunya. Sebagai penerapan project P5 dengan tema teknologi pertanian, segenap peserta didik diajak untuk turun gunung menyusuri area persawahan guna temu muka dengan petani yang ada di daerah tersebut. Kegiatan susur area ini siswa memiliki amanah menemukan informasi seputar pertanian. *Game* pipa bocor merupakan penutup dari serangkaian kegiatan LDKP kali ini. Siswa mendapat tantangan menutup setiap lubang yang terdapat dalam pipa berisi air. Berbagai pengalaman menarik telah mereka alami, semoga apa yang diperoleh dalam kegiatan LDKP ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

(*Guru SD Al Muslim)



FIELD TRIP SMP AL-MUSLIM "ITS TIME FOR NATURE"

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd.

Pembelajaran bukanlah suatu proses yang hanya terjadi di dalam kelas, melainkan di segala tempat, seperti di lapangan, di tempat ibadah, dan tempat-tempat lainnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam rangka melaksanakan tujuan pembelajaran di SMP Al Muslim, maka pengenalan terhadap objek pembelajaran secara langsung kepada siswa dirasa sangat penting. Karena dengan melihat objek pembelajaran tersebut, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini, pengenalan objek pelajaran secara langsung kepada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan *field trip* atau kunjungan ilmiah. Dengan diadakannya *field trip*, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Rabu, 8 Maret 2023 SMP Al Muslim mengadakan *field trip* semester genap ke Dusun Sahabat Alam yang ada di Kabupaten Malang. *Field trip* merupakan agenda rutin SMP Al Muslim yang dilakukan setiap satu semester sekali. *Field trip* kali ini mengambil tema "Its Time For Nature" yang sesuai dengan tempat yang akan dikunjungi. Tema tersebut diambil untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait mata pelajaran *Green Education* (GE) dan IPA. Seluruh rangkaian kegiatan *field trip* diikuti oleh kelas VII dengan sangat antusias mulai dari pukul 07.15 hingga 16.00.

Kegiatan dimulai dengan apel pembukaan oleh kakak-kakak pembina Dusun Sahabat Alam. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mendapatkan materi secara bergantian. Terdapat 3 kegiatan yang dilakukan yaitu edukasi energi (surya, angin, air), edukasi lingkungan berupa menanam sayur dan okulasi. Saat materi edukasi energi, siswa diajarkan untuk mengenal alat-alat yang bisa menghasilkan listrik yang berasal dari energi surya, angin, dan air. Selanjutnya saat edukasi lingkungan siswa diajak untuk praktik menanam bibit pohon cabe, dan yang terakhir siswa praktik cara melakukan okulasi pada tanaman. Kegiatan diakhiri dengan mengerjakan LKPD yang berisi pemahaman materi yang sudah dilakukan.

(*Guru IPS SMP Al Muslim)



PONDOK RAMADAN 1444 H "KREATIVITAS DI BULAN SUCI RAMADAN"

Oleh Muhammad Nasrullah, S.Th.I., M.Pd.

SMP Al Muslim menyemarakkan bulan suci Ramadan 1444 H yang bertepatan "Kreativitas di Bulan Suci Ramadan" dengan kegiatan *Challenge Ramadan*. Kegiatan ini diawali dengan *opening ceremony* Ramadan hari kelima, tepatnya hari Senin 27 Maret 2023. Kegiatan tersebut diawali dengan membaca Al-Qur'an dan *sartilawah* oleh Nadia VII-C dan Rikza VII-B, selanjutnya praacara dengan *performance* musik religi oleh Renata, Awel, dan Gholib kelas VIII. Dalam sambutan yang disampaikan oleh Ustaz Nashrul bahwa barang siapa yang senang atas datangnya Bulan Suci Ramadan, maka Allah haramkan jasadnya masuk neraka.

Selanjutnya Ustazah Nufus menyampaikan bahwa program kegiatan pondok Ramadan kali ini agak berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, ada challenge aktivitas yang dilakukan siswa di antaranya *Tadarus Challenge*, *Tarawih Challenge*, *Kultum Challenge*, dan *Care to Share* sebulan penuh di bulan suci Ramadan. Semua kegiatan ibadah siswa selama bulan Ramadan dinilai oleh para dewan guru sebagai *assessment* sehingga menjadikan semangat ibadah, cinta Al-Qur'an, dan menebar kebaikan yang selalu tertanam dalam hati dan kehidupan para siswa.

Pada sesi penilaian *Tadarus* dan *Tarawih Challenge* para siswa diberikan kartu untuk pengisian kegiatan. Adapun untuk *Kultum Challenge*, penilaian diambil dari kegiatan *kultum bakda dzuhur* dan tausiah *Ramadan fest* ketika libur sekolah. Penilaian kegiatan *Challenge Ramadan* diambil berdasarkan siswa yang paling banyak mengkhawatirkan Al-Qur'an dan keistikamahan dalam membaca Al-Qur'an, beribadah, dan menebar kebaikan di bulan suci Ramadan.

Kegiatan tersebut didukung dengan buku saku Ramadan dalam bentuk digital untuk menunjang kegiatan para siswa di bulan suci Ramadan sebulan penuh. Saat masuk sekolah di bulan Syawal, siswa yang terpilih sebagai *Challenge* per jenjang mendapatkan hadiah yang diberikan bersama acara halalbihalal sekaligus penutupan kegiatan *Challenge Ramadan*. Kegiatan itu diharapkan menjadi penunjang bahwa kegiatan ibadah, membaca Al-Qur'an, dan menebar kebaikan tidak hanya di bulan suci Ramadan, tetapi kegiatan tersebut sebagai tolak ukur untuk istikamah melaksanakan ibadah setiap hari di luar bulan suci Ramadan.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)

MENJADI WIRAUSAHA MUDA YANG BERTANGGUNG JAWAB

Oleh Maslahah, S.Pd.

Rangkaian kegiatan *Projek Kewirausahaan* digelar oleh SMP Al Muslim mulai bulan November 2022 hingga Maret 2023. *Kewirausahaan* dipilih sebagai salah satu tema *Projek P5* tahun ini karena kemampuan *entrepreneur* siswa perlu diasah dalam menghadapi tingginya tantangan pasar global.

Tujuan yang ingin dicapai dalam *projek kewirausahaan* SMP Al Muslim adalah sebagai berikut.

1. Memperkenalkan konsep inovasi bisnis Islami dan berbasis sudut pandang pelanggan
2. Memberikan perangkat aplikatif untuk melahirkan inovasi dalam dunia bisnis
3. Mengajarkan teknik menggali wawasan (*insight*) terdalam dari pelanggan
4. Mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif
5. Melatih kolaborasi dalam kelompok
6. Memotivasi untuk segera mulai tindakan, tidak takut akan kesalahan, dan terbuka untuk segala kemungkinan yang ada.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan *Projek Kewirausahaan* sebagai berikut.

1. Sosialisasi *projek*, pembagian kelompok, mengeksplor ide yang akan dilakukan.
2. Melakukan analisis kebutuhan pasar untuk menentukan produk yang akan dibuat.

3. Melakukan analisis kebutuhan pasar untuk menentukan produk yang akan dibuat.
4. Menyusun perencanaan produk: alat, bahan, dan anggaran yang diperlukan untuk membuat produk.
5. Membuat produk dan dokumentasi.
6. Menyusun bahan promosi.
7. Promosi dan Memasarkan produk dalam berbagai media promosi.
8. Promosi dan Memasarkan produk dalam kegiatan pameran karya wirausaha.
9. Evaluasi pelaksanaan *projek*.
10. Penyusunan laporan *projek*.
11. Penyusunan dan pengumpulan laporan *projek*.

Pada tahap kedelapan, siswa melakukan kegiatan promosi dan memasarkan produk yang telah dibuat dalam kegiatan puncak *projek* atau disebut dengan pameran karya wirausaha. Pada kegiatan tersebut, siswa yang sudah terbentuk dalam kelompok mempromosikan beragam produk makanan dan minuman. Sebelumnya, para siswa melakukan promosi ke seluruh warga SMP Al Muslim dan membuka pesanan (*open pre order*).

Masa menerima pesanan dilakukan dalam waktu satu minggu sebelum puncak *projek* dilaksanakan. Puncak *projek* dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2023. Dalam kegiatan tersebut, kelompok *projek* menyiapkan *stand* untuk menggelar produk jualannya.



Acara puncak *project* digelar dengan *setting* acara nonformal. Acara dibuka dengan sambutan pembukaan oleh kepala sekolah dilanjutkan dengan hiburan *life music* dari siswa SMP Al Muslim mengiringi kegiatan transaksi jual beli. Siswa bisa menikmati produk kewirausahaan sambil menikmati alunan suara merdu dari siswa-siswi yang menyumbangkan suara secara bergiliran.

Sebagai sebuah proses, kegiatan *project* tetap perlu dievaluasi keterlaksanaannya sehingga pada tahun-tahun berikutnya bisa lebih inovatif. Dengan demikian, kegiatan *project* bukan hanya sekadar program sekolah, melainkan wadah bagi siswa untuk mempersiapkan bekal yang cukup untuk masa depan di tengah maraknya digitalisasi.

(*Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim)

STUDY TOUR SMP AL MUSLIM YOGYAKARTA-SEMARANG

Oleh Ekky Dea Henwi Cahyan, S.Pd.

Study tour merupakan agenda kegiatan tahunan yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Al Muslim untuk menutup kegiatan akhir tahun pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman serta membiasakan siswa belajar secara langsung mengenal tempat-tempat bersejarah dan budaya setempat. Lokasi wisata yang dikunjungi di Yogyakarta antara lain *Merapi Lava Tour*, *The Last World Castle*, Taman Sari, dan wisata sekitaran Malioboro. Sementara di Kota Semarang, tempat yang dikunjungi yaitu Semarang Kota Lama, *Saloka Theme Park*, dan Masjid Agung Jawa Tengah.

Kegiatan *study tour* yang diikuti oleh 81 siswa dan 9 guru pendamping ini dilaksanakan selama 2 hari 4 malam. Kegiatan dimulai pada hari Senin, tanggal 22 Mei 2023. Siswa berkumpul di aula SMP Al Muslim pukul 20.00 WIB untuk *briefing* dan berdoa bersama sebelum berangkat. Sekitar pukul 03.00 WIB dini hari, rombongan *study tour* SMP Al Muslim



sampai di lokasi pertama, yaitu Merapi untuk menikmati *sunrise* dan rangkaian wisata *Merapi Lava Tour*.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melaksanakan salat tahajud dan subuh berjamaah. Sejumlah 23 jeep mengiringi perjalanan rombongan SMP Al Muslim menuju lokasi untuk melihat *sunrise* di Merapi. Setelah sarapan menuju lokasi wisata kedua, yaitu *The Last World Castle*. Selanjutnya, siswa diajak berkeliling oleh pemandu wisata untuk belajar situs-situs bersejarah yang ada di kawasan Taman Sari. Pukul 19.00 WIB, seluruh rombongan makan bersama di hotel dan kegiatan tukar kado. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang berkesan, menambah keakraban karena saling mengingat kado pemberian temannya sebagai kenang-kenangan.

Hari berikutnya pukul 09.00 WIB setelah sarapan dan *checkout* dari hotel menuju *Saloka Theme Park*, Semarang. Tepat pukul 13.00 WIB rombongan *study tour* sampai di *Saloka* untuk menikmati wahana yang ada di sana hingga pukul 16.00 WIB. Wisata selanjutnya adalah ke Semarang Kota Lama dan Masjid Agung Jawa Tengah untuk melaksanakan salat Maghrib dan *Isya* sebelum kembali ke Sidoarjo. Pukul 21.45 rombongan *study tour* SMP Al Muslim mengakhiri wisata *tour* Yogyakarta-Semarang, dan kembali ke Sidoarjo.

(*Guru Matematika SMP Al Muslim)

WISUDA ANGKATAN XI SMA AL MUSLIM TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh Uswatun Khasanah, M.Pd

Wisuda kelulusan kelas XII merupakan salah satu momen penting yang diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan, salah satunya SMA Al Muslim. Wisuda kelulusan kelas XII menjadi penanda kelulusan peserta didik yang telah menyelesaikan masa belajar pada jenjang pendidikan SMA. Kegiatan wisuda Angkatan XI dilaksanakan pada Sabtu, 29 April 2023 pukul 08.00-12.00 di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. Wisuda dihadiri oleh seluruh siswa kelas XII SMA Al Muslim, wali murid, ustaz dan ustazah, pejabat Yayasan Al Muslim Jawa Timur, serta tamu undangan lainnya.

Pelaksanaan wisuda berjalan lancar dan hikmat dari awal prosesi hingga selesai acara. Wisuda Angkatan XI diawali dengan prosesi kirab yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XII, wali kelas, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.



Prosesi kirab dipandu oleh pembawa bendera dan cucuk lampaeh dari penari Banjar Kemuning. Acara selanjutnya, yaitu tarian Banjar Kemuning yang dibawakan oleh siswa kelas XI SMA Al Muslim, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Muslim.

Acara yang ditunggu oleh setiap wisudawan, yaitu prosesi wisuda. Prosesi wisuda dipimpin oleh Kepala SMA Al Muslim dengan didampingi Pembina Yayasan Al Muslim Jawa Timur dan Kepala Bidang Pendidikan. Prosesi wisuda diikuti oleh 76 calon wisudawan Angkatan XI SMA Al Muslim. Proses ini ditandai dengan pengalangan medali kepada masing-masing wisudawan oleh Kepala SMA Al Muslim. Perasaan haru dan bahagia menyelimuti hati para orang tua dan undangan saat menyaksikan para wisudawan melangkah menuju panggung prosesi wisuda dengan percaya diri dan prestasi yang membanggakan.



Kegiatan wisuda semakin meriah dengan adanya persembahan spontanitas dari wisudawan Angkatan XI SMA Al Muslim yang dikemas dalam bentuk tampilan band. Beberapa wisudawan menyanyikan lagu yang mencerminkan momen berharga mereka ketika menjadi siswa di SMA Al Muslim. Tak hanya itu, kelas XI juga turut memberikan persembahan spesial dalam bentuk tayangan video ucapan selamat dan harapan untuk kakak kelas XII. Selanjutnya, kegiatan wisuda diakhiri dengan doa dan foto bersama.

Selamat atas pencapaian siswa kelas XII. Teruslah melangkah dengan percaya diri untuk mengejar impian di masa depan. Jadilah matahari yang bersinar terang di mana pun berada, unggul berprestasi dan bermanfaat bagi orang lain!

(*Guru Ekonomi SMA Al Muslim)

BAKTI SOSIAL YAYASAN AL MUSLIM

Oleh Jiwanti Mahmudah, S.Pd.

Pada bulan penuh berkah dan ampunan, yaitu bulan Ramadan, Yayasan Al Muslim Jawa Timur mengadakan kegiatan Bakti Sosial Peduli Anak Yatim dan Kaum Dhuafa pada hari Sabtu, 15 April 2023 di aula dan halaman SMA Al Muslim. Kegiatan ini ditujukan untuk 375 anak yatim dan 968 dhuafa dari wilayah Kecamatan Waru dan Surabaya Timur. Kegiatan yang mengusung tema Ceria Bersama di Bulan Ramadan ini, dihadiri oleh Bapak Nawari, S.H., S. Sos., M.M. selaku Camat Waru, Bapak H. Sonhaji selaku Lurah Wadungasri, Bapak Zainal Abidin, S.T. selaku Lurah Berbek, Ketua Yayasan Al Muslim Jawa Timur beserta jajarannya, serta BPKS Al Muslim Jawa Timur.

Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 dengan penampilan dari siswa siswi Al Muslim Jawa Timur diantaranya pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan sari tilawah oleh perwakilan siswa dan siswi SD Al Muslim, penampilan lagu-lagu islami oleh perwakilan siswi SMP Al Muslim, dengan pembawa acara dari perwakilan siswa dan siswi SMA Al Muslim. Saat pembagian bingkisan melibatkan seluruh civitas Al Muslim Jawa Timur dan perwakilan siswa siswi KB/TK, SD, SMP, SMA Al Muslim Jawa Timur.

Pengambilan bingkisan, baik untuk anak yatim maupun dhuafa dilakukan secara *drive thru*. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kerumunan dan penumpukan orang sehingga seluruh bantuan bisa tersalurkan dengan baik dan tertib. Teknik



penyerahan sembako, yaitu penerima bantuan menunjukkan kupon kepada panitia untuk ditukarkan bingkisan berupa beras 5kg, gula 1kg, minyak 1liter, dan mie goreng 5 buah. Anak yatim mendapatkan uang santunan Rp60.000,00 dan bingkisan *snack*.

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan rutin setiap tahun ini, selain merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk memberikan manfaat kepada masyarakat juga untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya berbagi terhadap sesama.

Kegiatan bakti sosial ini terselenggara atas dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Ayah, Bunda, dan Ananda yang telah berpartisipasi dengan berinfak. Total infak yang didapatkan sejumlah Rp48.100.236,00. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kelancaran risiko sehingga tetap istikamah dalam kebaikan.

(*Guru Matematika SMA Al Muslim)

Al Muslim Competition

Oleh Faris Rofalia, S.Pd.

Al Muslim Competition merupakan kegiatan yang setiap tahun diadakan oleh OSIS SMA Al Muslim, Sidoarjo, Jawa Timur. Pada tahun ini *Al Muslim Competition* diadakan secara *offline* setelah 2 tahun diadakan secara *online* karena adanya pandemi covid. Pada kesempatan kali ini *Al Muslim Competition* mengusung tema "*Do What You Love, Do Your Passion*". Makna dan tujuan dari tema tersebut adalah menjadikan AMC sebagai wadah atau sarana peserta dalam mengembangkan *passion* masing-masing baik dari segi akademik maupun nonakademik.

Persiapan dari beberapa bulan telah dilakukan siswa dan semua ustaz-ustazah SMA Al Muslim untuk menyukseskan kegiatan ini. Dari kegiatan ini para siswa yang tergabung dalam OSIS beserta volunter berperan aktif dan belajar cara membuat proposal kegiatan, mencari dan menghubungi sponsor, menyiapkan tampilan dan promosi lomba ke banyak SMP yang ada di sekolah sekitar yaitu SMP, baik negeri maupun swasta yang ada di Sidoarjo atau Surabaya.



Lomba yang diadakan tahun ini antara lain Olimpiade MIPA, Futsal, Basket 3 On 3, Tartil, Dai, Essay, dan *Story Telling*. AMC yang diadakan pada tahun ini mampu menarik kurang lebih sebanyak 400 peserta dari SMP yang ada di Sidoarjo, Surabaya, dan Gresik.

Serangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap selama kurang lebih 1 bulan dari awal Februari sampai awal Maret dan ditutup dengan acara puncak yaitu *awarding party* yang dilaksanakan tanggal 2 Maret 2023 di depan gedung SMA Al Muslim, dalam kegiatan *awarding party* SMA Al Muslim ada yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sekolah yang mengikuti kompetisi AMC disilakan untuk menyajikan tampilan khas dari sekolah masing-masing.



Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan di AMC 2023 dapat menjadikan seluruh peserta mampu mengembangkan *passion* yang dimiliki oleh setiap masing-masing siswa. Selain itu, semoga di tahun berikutnya kegiatan AMC dapat lebih baik dari tahun ini dengan jenis lomba dan peserta yang lebih banyak.
(*Guru Sejarah SMA Al Muslim)

WISUDA TILAWATI KE-30

Oleh Atiek Fatimatuzzahroh

Yayasan Al Muslim Jawa Timur melaksanakan wisuda tilawati yang ke-30 di Gedung Graha YKP Surabaya. Sabtu (20/5) sejumlah 279 wisudawan diwisuda sesuai jenjang masing-masing. Wisudawan tilawati 12 siswa, wisudawan Al Quran 71 siswa, wisudawan tarjamah 74 siswa, dan wisudawan tahfidz juz 30, 2, dan juz 4 sebanyak 122 siswa.

Sambutan dari orang tua Brilian Auffer kelas 4 Al Farabi, Bapak Muhammad Afif, S.E. menyampaikan, "Semoga anak-anak bisa istiqomah dalam membaca dan memahami Al Quran. Ucapan terima kasih kepada sekolah dan semua ustaz-ustadzah mengaji yang mendampingi anak-anak dalam belajar membaca Al Quran, yang kami belum tentu bisa mendampingi anak-anak setiap harinya."

Dilanjutkan dengan sambutan dari Ustadz KH. Ali Muaffa, M.Ag, beliau memanggil wisudawan Al Quran dengan nomor dada 45, Muhammad Rafisqy

Zahrana Nawawi yang akrab dipanggil Fisqy siswa kelas 6 Al Kindi. Fisqy menjawab pertanyaan Ustad Ali, "Cita-cita saya ingin menjadi pemain bola".

"Apa yang kamu lakukan saat adzan dikumandangkan di tengah permainan?" Fisqy menjawab, "Segera solat saat mendengar adzan, kemudian berdoa, lanjut bermain lagi agar bisa meraih kemenangan."

Ustad Ali menuturkan kalimat penyemangat untuk wisudawan, "Dalam dirinya ada nur, cahaya keimanan yang kuat kepada Allah. Sehingga dia bisa memilih solat, berdoa, dan tetap bertanggung jawab untuk melanjutkan permainan bolanya. Tidak semua anak mendapatkan ini. Luar biasa. Ok, mari kita membaca doa bersama buat kesembuhan Fisqy," maka serentak dipimpin sama ust Ali membaca doa untuk Fisqy. Semoga ini menjadi alasan kesembuhan Fisqy. Aamiin.

Acara inti dari wisuda tersebut adalah presentasi, di mana siswa-siswi Al Muslim mempertanggungjawabkan proses belajar mengajinya selama satu semester ini. Teknik presentasi kali ini, wisudawan tidak naik panggung semua namun hanya yang diberikan pertanyaan saja ke atas panggung.



Berikutnya tarjamah lafziyah dengan 2 penanya. Luar biasa juga bisa dijawab dengan benar oleh 2 wisudawan. Terakhir wisudawan tahfidz juz 30, 2, dan 4 juga tak kalah dengan jenjang lainnya. Mereka para penghafal quran yang luar biasa. Semoga bisa melanjutkan dan menjaga hafalan mereka, Aamiin.

(*Guru Tilawati)



Siswa KBTK dalam peringatan Hari Buku



Siswa KBTK dalam Kegiatan Aksi Sarapan Sehat



Siswa KBTK dalam Kegiatan Market Day



Siswa KBTK dalam Acara Perpustakaan Keliling



Siswa SD dalam Kegiatan Budaya Berlalu Lintas



Siswa SD dalam Kegiatan Eco Camp



Siswa SD dalam kegiatan LDKP



Siswa SD dalam kegiatan Ramadhan Camp





Purnasiswa Kelas IX SMP



Siswa SMP Penilaian Sumati Akhir



SMP Mengikuti Kegiatan Healthy Day



Study Tour Siswa Kelas IX



Wisuda Angkatan ke-II SMA Al Muslim



SMA Al Muslim Memperingati Nuzulul Quran



Mendidik Anak dengan Meneladani Kisah Nabi Ibrahim

Oleh Ida Mayanti, S.Hi

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menanamkan karakter pada anak untuk bekal kehidupannya di masa mendatang, pendidikan bisa diperoleh di mana saja dan kapan saja oleh karena itu kita sebagai manusia hendaknya menyadari akan hal itu. Pendidikan sangat berdampak besar bagi pengaruh perkembangan masa depan anak kita. Nilai-nilai yang dibiasakan oleh orangtua sejak kecil tentu akan senantiasa diingat setelah beranjak dewasa itulah pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

Setiap orangtua tentunya menginginkan anaknya menjadi anak cerdas, berkarakter dan memberikan kontribusi positif bagi keluarganya, untuk menjadikan anak kita menjadi generasi yang berkarakter tentunya dibutuhkan pendidikan yang baik sesuai tuntunan ajaran Islam.

Dalam mendidik anak yang berkarakter dapat kita pelajari dari Al Quran salah satunya adalah model pendidikan nabi Ibrahim yang melahirkan keturunan yang berkarakter yaitu nabi Ismail, dari kisah tersebut banyak yang dapat kita teladani bagaimana cara mendidik anak kita supaya bisa tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter antara lain:

Menjadi teladan anak

Jadilah teladan bagi anak karena kunci sukses model pendidikan Nabi Ibrahim adalah metode keteladanan. Dalam perkembangan psikologi anak cenderung meniru orang-orang sekitarnya, terutama orang tua. Oleh karena itu di sinilah diperlukan keteladanan orang tua, baik tentang keimanan, ketaatan beribadah, sikap, maupun perilaku sehari-hari.

Lingkungan yang sehat

Memilih lingkungan akan memudahkan dalam membentuk perilaku anak. Kita sebagai orangtua tentunya mempunyai kewajiban dalam mengawasi pergaulan anak-anak. Mulai dari memilih sekolah yang memperhatikan pembinaan sikap keberagamaan dan akhlak mulia, hingga memilih lingkungan tempat tinggal yang kondusif dan mendukung perkembangan mentalitas anak ke arah positif.

Komunikatif dan Demokratis

Bersikap komunikatif dan demokratis dengan anak bisa kita lihat kisah Nabi Ibrahim ketika peristiwa penyembelihan putranya. Ketika Ibrahim mendapat perintah menyembelih anaknya, ia panggil Ismail dengan menggunakan kata "Ya Bunayya" atau "Wahai anakku sayang". Kata itu merupakan panggilan penuh kasih sayang, komunikatif antara seorang ayah dan anak. Dan sisi demokratisnya tampak ketika nabi Ibrahim meminta pendapat Ismail tentang perintah penyembelihan tersebut.

Dari kisah nabi Ibrahim dapat diteladani sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kehendak kepada anak, kecuali hal prinsipil seperti ketaatan beragama. Jadilah sosok orangtua yang disayangi, dihormati, dan diidolakan.

Mencintai Anak Karena Allah

Cintailah anak karena Allah hal tersebut tampak ketika nabi Ibrahim rela mengorbankan putranya nabi Ismail ketika diminta Allah untuk menyembelihnya. Dari kisah ini mengajarkan supaya mencintai anak semata-mata karena Allah. Sebab, jika kecintaan kepada anak melebihi cinta kepada Allah, maka malapetaka akan ditimpakan dalam kehidupan kita.

Libatkan Anak dalam Melakukan Aktifitas

Dalam kisah nabi Ibrahim, Ismail ikut membantu Ibrahim mengumpulkan batu untuk membangun Ka'bah yang sebelumnya rusak. dari kisah ini kita bisa ambil hikmahnya kita bisa melibatkan anak dalam melakukan aktifitas yang positif baik dalam kegiatan lingkungan agama seperti beribadah dan lingkungan sosial kerja bakti untuk menumbuhkan rasa empati dan kerjasama anak.

Menjadikan Anak sebagai Pemimpin

Nabi Ibrahim dalam mempersiapkan anak-anaknya menjadi pemimpin atau imam. Nabi Ibrahim mendidik anaknya menjadi pemimpin yang berlaku adil. dalam hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjadi pemimpin ketika berdoa, berbaris, dan kegiatan lainnya.

Di era saat ini kita sebagai orangtua harus memilih lingkungan sekolah atau pendidikan yang juga mendukung proses perkembangan anak ke arah yang positif. Tetap libatkan sang anak dalam menentukan pilihannya, dan juga saat beribadah, serta menjalin komunikasi yang intens tentang apa yang dibutuhkannya dengan apa yang harus dilakukan dengan suasana lingkungan yang bebas. Karena hal ini akan menjadi pondasi anak menjadi pemimpin yang bijaksana, baik penuturan dan lisannya, akhlak dan akalanya. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi mental dan perkembangannya.

(*Guru KB Al Muslim)

Belajar dari Kisah Nabi Ibrahim A.S.

Oleh Riskiyatul Qonitatillah, S.Pd.

Kisah Nabi Ibrahim kecil pada zaman dulu berawal saat dilahirkan disebut kerajaan yang dipimpin oleh Raja Namrud. Dia adalah raja dzalim yang sangat angkuh dan egois pada saat pemerintahannya, memiliki peraturan untuk membunuh bayi laki-laki agar tidak ada lagi pengganti sebagai raja. Maka Ibunda Nabi Ibrahim mengasingkannya ke hutan. Dengan kuasa Allah SWT Nabi Ibrahim kecil tumbuh menjadi anak yang cerdas dan tangguh sehingga selalu selamat dari berbagai bahaya. Hingga suatu ketika Nabi Ibrahim dapat kembali ke masyarakat.

Ketika dalam perjalanan kembali, Nabi Ibrahim heran karena banyak masyarakat yang menyembah patung berhala di sepanjang jalan menuju rumah. Sesampainya di rumah, benda tersebut masih terlihat dan ternyata ayahnya bekerja sebagai pembuat patung.



Di saat itu Nabi Ibrahim bingung terhadap apa yang telah terjadi dan dilakukan oleh ayah, tidak hanya itu masyarakat sekitarpun juga ikut andil. Nabi Ibrahim bertanya-tanya kepada dirinya dan jiwa rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga memutuskan untuk menyendiri di gunung. Di manakah Tuhan itu? Manakah yang dinamakan Tuhan? Kemudian Allah memberikan mukjizat kepadanya, yaitu sebuah pemikiran yang cerdas dan kritis, tidak lain untuk bertakwa kepadaNya.

Dengan kecerdasannya, Nabi Ibrahim menjalankan taktik untuk menyadarkan Raja Namrud dan pengikutnya. Untuk menjalankan aksinya Nabi Ibrahim menghancurkan semua berhala terkecuali patung berhala yang paling besar. Saat Raja Namrud kembali dari luar kota, dia marah besar dan mencari orang yang telah merusak atau menghancurkan patung berhala-berhalanya.

Salah satu pengikutnya memberi tahu jika yang menghancurkan patung berhala ialah Nabi Ibrahim, Raja Namrud marah besar dan meminta Nabi Ibrahim menghadapnya.

Raja Namrud berkata, "Wahai Ibrahim, bukankah engkau yang telah menghancurkan berhala-berhala ini?" Nabi Ibrahim menjawab, "Bukan!" Raja Namrud marah dan berteriak, "Lalu siapa lagi jika bukan engkau, bukankah kamu berada di sini saat semua pergi dan engkau pun membenci patung berhala-berhala ini?" Nabi Ibrahim menjawab, "Ya, tapi bukan aku yang menghancurkan berhala-berhala ini, bukankah kapaknya berada di leher itu (patung berhala paling besar)?" Raja Namrud menampakkan wajah tertegun, "Mana mungkin patung berhala dapat berbuat semacam itu!" Mendengar hal itu Nabi Ibrahim berkata, "Kalau begitu, kenapa Engkau menyembah berhala yang tidak dapat berbuat apa-apa?" Raja Namrud tidak bisa berkata lagi. Begitu pintar dan cerdasnya Nabi Ibrahim menjawab semua pertanyaan dari Raja Namrud. Hingga akhirnya semua masyarakat tersadar bahwa Tuhan yang mereka sembah tidak dapat bergerak, melihat, dan hanya bisa diam.

Sejak lahir hingga akhir hayatnya, kisah Nabi Ibrahim A.S. menjadi wujud ketaatan dan suri tauladan yang luar biasa. Kisah tersebut bisa menjadi potret ideal bagi pendidikan maupun di dalam keluarga. Ada beberapa keutamaan yang bisa didapatkan dalam Kisah Nabi Ibrahim A.S., salah satunya seperti kisah di atas. Yakni:

1. Nilai Aqidah.

Allah SWT tidak akan meninggalkan serta akan selalu mengawasi makhluknya di manapun, Allah SWT selalu memberikan petunjuk, dan Allah SWT tidak sederajat dengan makhluknya.

2. Nilai Moral.

Akhlak kepada Allah, (*hablumminallah*) jika Allah telah memberikan petunjuk dan menjawab doa hambanya, maka kewajiban seorang manusia untuk menerima dan mematuhi.

3. Nilai Edukasi.

Akhlak yang ditampilkan dalam kisah Nabi Ibrahim A.S. adalah akhlak yang luhur, baik dalam menghadapi ayahnya atau umat yang kafir. Dia telah mengajak manusia untuk berdialog dengan logika dan gaya *persuasif* dalam menyampaikan kebenaran.



Selain itu dalam kisah Nabi Ibrahim juga ditemukan sosok nabi, pemimpin, ayah, dan suami yang sangat luar biasa. Berikut karakteristik Nabi Ibrahim A.S. yang terpuji.

1. Sosok pemimpin sejati.

Allah SWT telah memberikan imam, pemimpin umat, dan fokusnya adalah melanjutkan warisan ini untuk keturunan dan umatnya. Hal ini juga menginspirasi banyak orang untuk tahu pentingnya memastikan bahwa tidak mengabaikan keluarga dalam berdakwah terdapat pada (Kisah Nabi Ibrahim dan Keluarganya).

2. Memiliki kepercayaan yang sempurna.

Nabi Ibrahim sangat menginspirasi dalam hal ketakwaan dan ketauhidan. Menjadikan Allah SWT sebagai prioritas, sebab bergantung kepada Allah tidak ada yang bisa menggoyahkan keimanannya.

3. Beribadah dengan Ihsan.

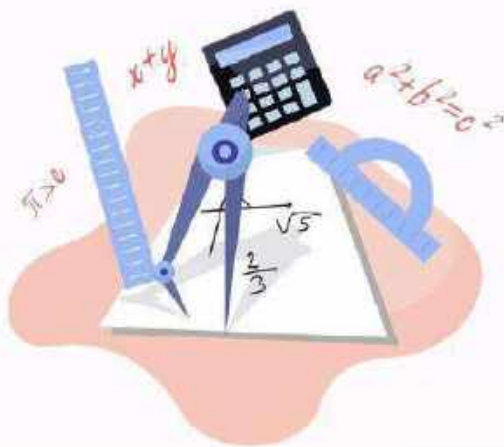
Banyak orang dalam melakukan salat tergesa-gesa, namun Nabi Ibrahim melakukannya dengan kualitas yang sangat istimewa di sepanjang hidupnya.

(*Guru SD Al Muslim)

KEDEKATAN ISLAM DAN MATEMATIKA

Oleh Siti Rohmaniyah, S.Pd.

Apa itu Matematika?? Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde*, yang artinya ilmu pasti. Sedangkan orang Arab, menyebut matematika dengan *ilmu al hisab*, artinya ilmu berhitung. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua bidang menggunakan matematika. Bahkan dalam bidang praktik keagamaan umat muslim menggunakan matematika. Namun, faktanya masih ada umat Islam yang malas untuk mempelajarinya karena menganggap matematika itu ilmu yang sulit dan menyeramkan.



Dalam Al-Qur'an ada ayat yang secara tersirat memerintahkan umat Islam untuk mempelajari matematika, yakni berkenaan dengan masalah faraidh. Masalah faraidh adalah masalah yang berkenaan dengan pengaturan dan pembagian harta warisan bagi ahli waris menurut bagian yang ditentukan dalam Al-Qur'an. Untuk pembagian harta warisan perlu diketahui lebih dahulu berapa jumlah semua harta warisan yang ditinggalkan, berapa jumlah ahli waris yang berhak menerima, dan berapa bagian yang berhak diterima ahli waris. Dengan demikian, apakah mungkin manusia yang tidak memahami matematika dapat menjelaskan dan mempraktikkan ilmu faraidh? Apakah mungkin manusia yang tidak memahami bilangan pecahan dan operasi bilangan pecahan dapat mempraktikkan ilmu faraidh yang jelas-jelas diperintahkan Allah untuk dilaksanakan? Bukan hanya itu, masalah perhitungan zakat, penentuan awal waktu shalat, awal bulan, awal tahun, pembuatan kalender Islam, bahkan penentuan arah kiblat secara tepat dan akurat banyak memerlukan bantuan matematika.

Dalam catatan sejarah, Nabi Muhammad ketika berumur 12 tahun diajak pamannya untuk berdagang ke Syam. Sebagai pedagang selama hampir 13 tahun, Nabi Muhammad tentu sangat memahami ilmu hitung terutama mengenai harga jual, harga beli, untung, dan rugi. Dalam kemampuan berhitung, beliau dikenal sebagai pedagang yang handal. Inilah fakta sejarah bahwa nabi Muhammad sebenarnya dapat berhitung matematika. Lalu, kalau nabi Muhammad bisa berhitung matematika, mengapa umatnya tidak bisa atau tidak mau belajar matematika?



Jika umat Islam mau melihat ke belakang, melihat kembali masa-masa kejayaan Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, maka akan ditemui banyak tokoh dari umat Islam yang telah begitu berjasa bagi dunia modern sekarang dan memberikan sumbangan besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk matematika. Beberapa tokoh Islam yang terkenal sebagai matematikawan muslim antara lain Al Khwarizmi sang bapak aljabar, Al Qalasa tokoh yang mengenalkan simbol-simbol matematika, Abul Wafa' tokoh yang namanya ditulis di kawah bulan, Al Hajja bin Yusuf orang pertama yang menerjemahkan elemen Euclid, Al Jawhari orang yang memberi dalil pada elemen Euclid, dan banyak tokoh matematika muslim yang perannya di bidang matematika sangat penting.

Dengan demikian begitu pentingnya matematika dalam kehidupan, baik dalam rangka mengamalkan urusan agama maupun urusan dunia. Matematika sangat dekat dengan kehidupan umat Islam sehingga umat Islam perlu untuk memahami dan menguasai matematika untuk memantapkan pengabdianya sebagai hamba di hadapan Allah.

(*Guru Matematika SMP Al Muslim)



MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN



Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan atau yang saat ini dikenal dengan istilah PJOK, diajarkan mulai jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional. Salah satu tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan serta mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.

BELAJAR AKTIF **MAKIN ASYIK**
DENGAN **KURIKULUM MERDEKA**

Seiring perkembangan teknologi, proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan banyak mengalami perubahan sistem, mulai dari perubahan kurikulum hingga metode mengajar yang harus dilaksanakan oleh guru. Namun, Perubahan kurikulum pada umumnya hanya dimaknai pada perubahan materi, jam mengajar, model perangkat, dan evaluasi pembelajaran saja oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sehingga perubahan tersebut tidak membawa banyak dampak pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meskipun pengalaman kerja guru cukup memadai.

Padahal harapan Kurikulum Merdeka Belajar, guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan harus lebih banyak mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan nilai karakter yang diharapkan, yaitu dengan menerapkan literasi fisik kepada peserta didik untuk aktif bergerak bagi kehidupan sepanjang hayat.

Dengan memenuhi harapan tersebut akan tercipta manusia yang sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani meliputi: 1) pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh yang serasi dan seimbang; 2) terampil ditunjukkan dengan gerak yang makin kuat, cepat, tepat, lentur terkoordinasi, luwes, indah, anggun, dan tangkas, yang mendukung tercapainya prestasi olahraga; 3) bugar, yaitu tidak mengidap penyakit, dapat bekerja dan belajar relatif lama, dan masih memiliki daya cadang setelah bekerja dan belajar dengan keras; 4) segar, yaitu tampak selalu segar dan menarik. Selanjutnya sehat rohani mengacu pada perilaku berbudi pekerti luhur, meliputi: 1) sehat sosial artinya mampu bekerja sama, tolong menolong, sikap terbuka, toleransi; 2) sehat

emosional artinya dapat mengendalikan diri, tenggang rasa, saling memaafkan, saling menghormati, dan dapat mengutarakan pendapat secara santun; 3) sehat mental yaitu kemampuan bersikap jujur, sportif, disiplin, rela berkorban, tangguh, mantap, mandiri, dan bertanggung jawab; 4) sehat intelektual artinya mampu menggunakan daya pikirnya untuk mengantisipasi segala situasi dan keadaan secara tepat dan cepat; dan 5) sehat spiritual yaitu dapat mengambil hikmah dan merasakan nikmat karena menghayati dan dapat mengaktualisasikan perilaku hidup sehat, karena mendapat limpahan rahmat dan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Namun, sejak pandemi covid-19 kebugaran dan kesehatan peserta didik makin menurun sehingga perlu pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dikemas lebih baik. Oleh karena itu, Merdeka Belajar yang memiliki makna peserta didik mandiri, mampu berpikir kritis dalam menentukan pendapat dan sikap harus dapat diwujudkan dengan membiasakan nilai karakter yang baik kepada peserta didik. Peserta didik harus memiliki kesadaran pentingnya literasi fisik bagi kehidupan sehingga segala aktivitas yang dilakukan bertujuan menjaga dan meningkatkan kebugaran dan menjadi insan yang merdeka.

Dengan demikian, jelaslah bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan proses belajar peserta didik. Untuk itu, guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan harus mampu menjadi agen transformasi bagi peserta didik, baik dalam pembelajaran maupun di luar jam mengajar yaitu dengan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pentingnya literasi fisik, misalnya, berlatih mandiri dalam melakukan roll belakang, melakukan olahraga secara mandiri. Hal ini sejalan dengan kurikulum Merdeka Belajar yaitu sebagai pemicu bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter melalui aktivitas jasmani yang muncul baik dalam pembelajaran PJOK maupun di rumah. Peserta didik dapat memilih aktivitas fisik yang akan dilakukan sesuai dengan kegemarannya, sesuai arahan penerapan literasi fisik yang diberikan oleh guru.

(*Guru PJOK SMA Al Muslim)



HOW SOCIAL AND EMOTIONAL INTELLIGENCE CAN BOOST YOUR FUTURE

Oleh Hidayatul Ummah Al-Iمامah, S.Pd.



Social and emotional intelligence are two important aspects of a person's development. While often overlooked, these skills play a significant role in a person's success, both in their personal and professional lives. Here, we will explore what social and emotional intelligence are and why they are important, as well as some tips for developing and improving these skills.

Social intelligence refers to a person's ability to understand and navigate social situations. It includes skills such as empathy, understanding nonverbal cues, and effective communication. Emotional intelligence, on the other hand, refers to a person's ability to understand and manage their own emotions as well as the emotions of others. It includes skills such as self-awareness, self-regulation, and relationship management.

The importance of social and emotional intelligence cannot be overstated. In fact, individuals with higher levels of social and emotional intelligence are more successful in both their personal and professional lives. People with these skills are better able to form and maintain positive relationships, communicate effectively, and manage conflict. They are also more resilient in the face of stress and adversity.

So, how can we develop and improve our social and emotional intelligence? Here are some tips:

Practice empathy: Empathy is the ability to understand and share the feelings of others. It is an important component of social intelligence, as it allows us to connect with others on a deeper level. To practice empathy, try to put yourself in another person's shoes and imagine how they might be feeling. Listen actively and ask questions to show that you are genuinely interested in their perspective.

Develop self-awareness: Self-awareness is the ability to understand your own thoughts, feelings, and behaviours. It is an important component of emotional intelligence, as it allows you to better understand and manage your own emotions. To develop self-awareness, take time to reflect on your own thoughts and feelings. Pay attention to how you react in different situations and try to identify patterns in your behaviour.

Practice mindfulness: Mindfulness is the practice of being present and fully engaged in the moment. It can help improve both social and emotional intelligence by reducing stress and improving focus. To practice mindfulness, take time to focus on your breath and the present moment. Avoid distractions and try to stay fully engaged in the task at hand.

Develop effective communication skills: Effective communication is a key component of social intelligence. To improve your communication skills, practice active listening and avoid interrupting others. Use clear and concise language and be mindful of your tone and body language.

Practice self-regulation: Self-regulation is the ability to manage your own emotions and behaviours. It is an important component of emotional intelligence, as it allows you to stay calm and focused in stressful situations. To practice self-regulation, try to identify your triggers and develop strategies for managing your emotions when you encounter them.

Develop relationship management skills: Relationship management is the ability to build and maintain positive relationships with others. It is an important component of both social and emotional intelligence. To develop relationship management skills, focus on building trust and rapport with others. Be honest and authentic in your interactions and try to find common ground with others.

In conclusion, social and emotional intelligence are critical skills that play a significant role in a person's success. By practicing empathy, developing self-awareness, practicing mindfulness, developing effective communication skills, practicing self-regulation, and developing relationship management skills, we can improve and develop these skills to lead a more successful and fulfilling life.

(*Guru Bahasa Inggris SMP Al Muslim)

Belajar dari Keteguhan Nabi Ibrahim AS

Oleh Atiek Sugiarti, S.Pd



Selain keteguhannya, kita bisa belajar dari kesabaran nabi Ibrahim yang pantang menyerah ketika menyebarkan kebaikan. Hal ini terjadi ketika nabi Ibrahim telah diutus oleh Allah menjadi nabi-Nya. Sedangkan keluarga dan masyarakat sekitar menyembah berhala karena menganggap patung adalah Tuhan mereka.

Mari kita lihat kelebihan atau mukjizat yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim yang tampak sejak ia masih bayi, yaitu : selamat dari kobaran api Raja Namrud, membangun Kabah, melihat burung mati yang dapat dihidupkan kembali.

Selain kelebihan atau mukjizat dari kehidupan nabi Ibrahim, Ada beberapa hikmah yang dapat kita ambil dari kisah nabi Ibrahim As. yaitu:

1. Nasihat yang baik bisa berasal dari tempat yang tidak diduga.

Pada zaman itu tidak heran bila umat nabi Ibrahim menganggap berhala sebagai Tuhan mereka. Karena pada saat itu ayah nabi Ibrahim adalah salah satu pembuat berhala. Lalu Nabi Ibrahim berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, mengapa anda menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolong kamu sedikitpun?"

Sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus" (Qs. Maryam: 42-43)

Dari sinilah kita dapat mengetahui sebuah hidayah dapat datang berasal dari mana saja, tidak terkecual dari seorang anak kepada bapaknya, seperti kisah Nabi Ibrahim.

2. Allah memiliki kuasa atas segala sesuatu.

Ketika nabi Ibrahim memberitahukan kepada kaum penyembah untuk tidak menyembah patung setelah ia hancurkan, membuat kaum tersebut marah dan meluapkan kemarahannya dengan membakar nabi Ibrahim.

Nabi Ibrahim bergelar Khairullah yaitu kekasih Allah SWT dan mendapat julukan sebagai Abu Anbiya yaitu bapak dari para nabi, karena nabi Ibrahim merupakan seorang pemimpin dakwah kenabian dalam dunia manusia seluruhnya, serta sebagai salah satu nabi dan rasul yang mempunyai ketabahan luar biasa atau yang disebut sebagai Ulul Azmi.

Nabi Ibrahim merupakan manusia yang memiliki keteguhan yang sangat kuat, berani mengajarkan tauhid di tengah lingkungan yang kental dengan sesembahan berhala. Bahkan ada kisah yang berujung pada hukuman keji terhadap nabi Ibrahim yaitu dibakar di kobaran api, karena mereka menganggap usaha nabi Ibrahim adalah suatu penyangkalan dan ketidak sopanan kepada Tuhan berhala.

Namun tak disangka api yang melahap tubuhnya pun tiada membakar sesuatu darinya tanpa terluka. Hikmah yang dapat kita ambil sebagai seorang muslim yaitu ketika meminta pertolongan ingatlah Allah, karena Dia-lah yang terbaik segala urusan hambaNya. Apapun masalah hambanya tersebut.

3. Menerima dengan ikhlas segala kehendak Allah.

Siti Hajar istri nabi Ibrahim, kala itu diperintahkan untuk berhijrah. Siti Hajar bersama Ismail ditempatkan di bawah pohon dalam keadaan kepanasan, membuat Siti Hajar berjuang untuk menemukan mata air.

Meski Siti Hajar sempat bertanya, apakah Allah memerintahkan nabi Ibrahim untuk meninggalkan dirinya bersama Ismail? ia tidak berputus asa dan ikhlas menerima kehendakNya, ia menyerahkan sepenuhnya dirinya dengan Ismail dan memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh.

4. Meyakini pilihan Allah-lah pilihan terbaik.

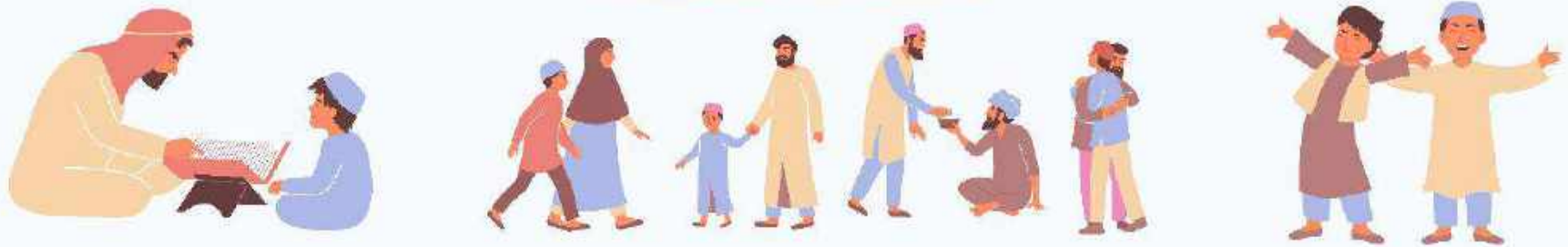
Kita dapat melihat keteguhan nabi Ibrahim dan keluarganya selalu menerima dengan lapang dada atas perintahNya. Tidak hanya sebagai memohon pertolongan, namun selalu yakin apa yang Allah turunkan kepadanya merupakan pilihan yang terbaik, yang tidak diduga dan disangka-sangka bagi makhlukNya.

Banyak sekali hikmah yang dapat kita ambil untuk pembelajaran kehidupan nyata hidup seorang muslim. Apalagi pada zaman saat ini bisa kita kaitkan dengan kehidupan nabi Ibrahim yang sedang dalam kondisi terpukul saat itu. Setiap manusia diuji sesuai kemampuannya. Allah Maha Mengetahui apa yang terbaik bagi hambaNya, oleh karena itu sebagai muslim tunduk patuh terhadap ajaran Islam dan janganlah berputus asa dari rahmat Allah SWT. Karena Allah SWT berfirman, " ...Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik penolong kita (QS. Ali imran: 3: 173).

(*Guru KB Al Muslim)

Pendidikan Humanis Nabi Ibrahim

Oleh Muhammad Fahmi Arifianto, S.Psi.*



Pendidikan humanis berawal dari psikologi humanis. Psikologi humanis adalah suatu pendekatan terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia yang berfokus pada keunikan dan aktualisasi diri manusia. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan humanis berusaha mengembangkan individu secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Pengembangan aspek emosional, sosial, mental, dan keterampilan dalam berkarier menjadi fokus dalam pendidikan humanis (Rachmahana, 2008).

Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, proses pendidikan terus mengalami perubahan. Aliran psikologi humanis yang selalu mendorong peningkatan kualitas diri manusia melalui penghargaan yang diberikan terhadap potensi-potensi yang dimiliki setiap individu membuat pendidikan yang ada juga melirik konsep yang dimiliki oleh psikologi humanis.

Pendidikan humanis memandang pendidikan sebagai bantuan kepada anak supaya menjadi manusiawi. Mereka dapat mengaktualisasikan diri dengan cara menemukan dan mengembangkan jati diri dan potensinya secara optimal sehingga diharapkan menjadi manusia yang sesungguhnya. Jika kita membahas konsep psikologi pastinya kita akan membahas asal teori dan tokohnya. Tokoh yang sering muncul dan dibahas biasanya berasal dari barat. Hal ini menyebabkan kebebasan dalam pendidikan humanis di barat tidak dibatasi oleh aturan atau nilai apa pun termasuk nilai-nilai ajaran agama. Kebebasan yang lepas dari ajaran agama memungkinkan terjadinya perbuatan yang bertentangan dengan nilai kemanusiaan dengan dalih kebebasan. Prinsip kebebasan inilah yang membedakannya dari konsep ajaran agama.

Kebebasan pada konsep humanis dalam Islam berbeda dari gagasan serupa yang berkembang di dunia barat modern. Dalam agama Islam, kebebasan biasanya berhubungan dengan respon manusia terhadap aturan yang diperintahkan oleh Tuhan (Assyaukanie, 2009). Kebebasan yang

berlandaskan pada aturan agama diharapkan dapat membuat keinginan setiap individu tercapai, tetapi tidak kelewat batas. Aturan agama memiliki tujuan membantu manusia dalam menjalani kehidupannya bukan mengekang manusia.

Dalam agama Islam pendidikan humanis terkandung pada kisah Nabi Ibrahim. Cerita Nabi Ibrahim jika dihubungkan dengan pendidikan, menunjukkan bahwa beliau tidak suka menunda kewajiban, menjadi teladan yang baik, dan dapat diikuti perkataan serta perbuatannya (Zain, 2021). Pendidikan Nabi Ibrahim mengajarkan konsep humanis yang berlandaskan spiritual kepada Allah. Proses pendidikan yang diajarkan lebih memperhatikan potensi manusia sebagai makhluk sosial dan hamba yang religius (Mas'ud, 2002).

Dalam proses dakwah, Nabi Ibrahim juga melakukan pendekatan pendidikan humanis dengan dakwah dialogis kepada kaumnya. Pendekatan ini sangat efektif untuk mencapai tujuan Nabi Ibrahim sewaktu berdakwah, yaitu mengajak kepada kaumnya beriman kepada Allah dan sekaligus tetap menjaga prinsip-prinsip kemanusiaan tanpa mengabaikannya sedikit pun.

Zain (2021) menjelaskan prinsip-prinsip pendidikan humanis model Nabi Ibrahim

1. Kebebasan

Kebebasan adalah aspek yang penting dari manusia yang membedakannya dengan makhluk lain. Manusia yang baik pasti sadar bahwa untuk menjadi individu yang bebas tetap perlu memiliki tanggung jawab. Kebebasan yang ditunjukkan oleh Nabi Ibrahim tidak terlepas urusan dengan Tuhan.

2. Rasionalitas

Rasionalitas menyangkut pengaruh atau peranan akal dalam tingkah laku manusia. Rasionalitas menjadi salah satu prinsip dari pendidikan humanis, yaitu Nabi Ibrahim menggunakan rasionalitas dalam belajar tentang Tuhan.

3. Holistik

Prinsip holistik menjelaskan bahwa manusia sebagai fenomena yang hanya bisa dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang utuh. Pemahaman menyeluruh dan mendalam yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim ketika memahami kaumnya dalam berdakwah.

4. Proaktif

Teori humanistik menganggap bahwa manusia adalah makhluk yang sadar dan bebas. Nabi Ibrahim menunjukkan kebebasan, tetapi masih dilandasi dengan kesadaran dalam melakukan sesuatu yang dianggap benar. Namun, semua itu setelah beliau mengetahui hakikatnya.

5. Transendensi

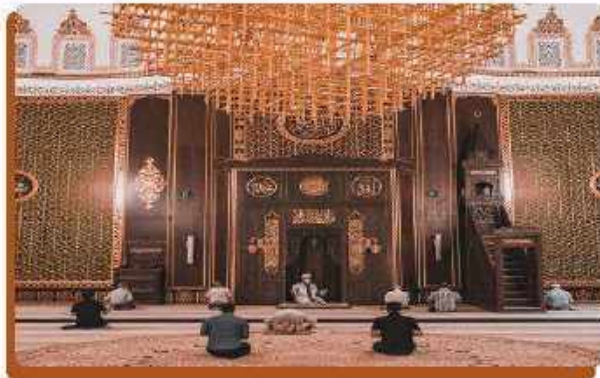
Prinsip transendensi merupakan prinsip penting dalam pendidikan humanis yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim. Prinsip ini ditunjukkan secara tegas dan jelas sehingga umat yang datang selanjutnya mengagumi dan mengikuti ajaran beliau.

Prinsip dan pendekatan pendidikan humanis Nabi Ibrahim merupakan salah satu rujukan dalam pendidikan humanis yang dapat dipraktikkan di dunia pendidikan. Pendidikan humanis yang diajarkan Nabi Ibrahim adalah pendidikan yang menghargai manusia sesuai dengan kodrat dan syariah Islam. Semoga pendidikan di Indonesia dapat bersifat humanis, tetapi tidak terlepas dari nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan. Masyarakat tetap dapat menghargai nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan sebagai sumber untuk membangun kehidupan yang harmonis di antara bermacam-macam etnik, kelompok sosial, dan agama.

(*Guru BK SMA Al Muslim)

Inilah Karakter Nabi Ibrahim A.S. yang Wajib Kita Teladani

Oleh Rafidah Nur Utami, S.Si.



Banyak hal kecil dan sederhana sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang anak yang berbakti kepada orang tua, kita biasa diajarkan untuk memulai hal baik dari hal-hal yang paling sederhana misalnya membersihkan kamar setelah bangun tidur. Belajar bisa kita lakukan di manapun dan kapanpun. Semangat belajar adalah sebuah kunci utama untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Kita harus selalu belajar dan meningkatkan pengetahuan kita agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik.

Sebagai umat muslim, kita bisa mengambil contoh dari kehidupan Nabi Ibrahim yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Nabi Ibrahim merupakan salah satu nabi yang dianggap sangat penting dalam Islam. Beliau merupakan seorang nabi yang sangat berdedikasi dan bersemangat untuk belajar. Nabi Ibrahim rajin membaca dan mengambil pelajaran dari alam sekitar serta peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Beliau juga selalu memohon kepada Allah SWT agar diberi ilmu yang lebih luas.

Yuk, kita simak Kisah dari Nabi Ibrahim yang menarik untuk kita jadikan pelajaran atau teladan

1. Ketekunan dalam Mencari Kebenaran

Nabi Ibrahim A.S merupakan salah satu nabi yang memiliki sejarah yang sangat lekat dengan pemberantasan hal-hal musyrik dalam sejarah Islam. Nabi Ibrahim berjuang melawan Raja Namrud yang berkuasa saat itu yang masih menyembah berhala. Beliau memberantas dengan menghancurkan segala bentuk berhala yang disembah oleh Raja Namrud serta menyebarkan tauhid Islam dalam setiap perjuangannya.

Dapat dicontoh untuk kehidupan saat ini adalah perjuangan Nabi Ibrahim dalam keteguhan, kegigihan, dan perjuangannya hingga akhir untuk Islam. Meluruskan hal-hal yang salah dan musyrik (Rahmah, 2019).

2. Keberanian dalam Menghadapi Tantangan

Pada masanya Nabi Ibrahim A.S merupakan salah satu anak yang tumbuh di Kerajaan Babilonia, tepatnya di Faddam A'ram. Pada era kerajaan itu orang-orang menyembah patung serta banyak orang membuat patung untuk di sembah. Nabi Ibrahim memiliki mukjizat yaitu tidak dapat terbakar oleh api. Kisah itu bermula ketika Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang disembah oleh Raja Namrud yang berkuasa dan masyarakat melaporkan orang yang menghancurkan seluruh patung adalah Nabi Ibrahim A.S.. Nabi Ibrahim dijatuhi hukuman untuk dibakar. Nabi Ibrahim sangat yakin bahwa Allah akan menolongnya. Sesuai Dengan Surah Al-Anbiya 21:69, bahwasanya Allah memerintahkan untuk penyelamatan Nabi Ibrahim.

3. Keyakinan dalam Proses Pembelajaran

Nabi Ibrahim dan istrinya bernama Hajar diberi cobaan oleh Allah berupa lama memiliki keturunan. Namun Nabi Ibrahim dan istrinya tetap sabar dan tawakal untuk berdoa kepada Allah agar diberi seorang anak yang saleh. Nabi Ibrahim memantapkan hatinya dan menyerahkan diri kepada Allah SWT. Hingga suatu ketika Allah mengabulkan permohonan keinginan Nabi Ibrahim, istrinya mengandung seorang anak, dan lahirlah Nabi Ismail A.S. Ia sangat menyayangi putranya tersebut dan mendidiknya dengan sangat baik. Nabi Ibrahim mendidik Nabi Ismail dengan menumbuhkan karakter jujur dan benar (Rahma, 2019).

Hal itu membuat Nabi Ibrahim memiliki gelar *shiddiq* yang memiliki makna orang yang benar yang tercantum pada Qs. Maryam, 19:41. Karakter Nabi Ibrahim yang jujur, dapat diterapkan sepanjang masa, dan dapat dilakukan pada siapapun. Misalnya seorang murid yang memiliki karakter jujur pada setiap hidupnya, tidak mencontek saat ujian, dan berkata benar dalam setiap ucapannya.

Kisah Nabi Ibrahim yang paling dikenal hingga saat ini adalah Allah memberikan perintah untuk menyembelih putranya Ismail. Ia merupakan seorang ayah yang baru memiliki putra namun Allah memberikan ujian lain yaitu dengan menyembelih Ismail. Nabi Ibrahim tetap menjalankan perintah Allah dan menyembelih anaknya. Karena ketaatan dan ketulusan Nabi Ibrahim maka Allah memberikan mukjizat dengan mengganti dengan kambing yang disembelih oleh Nabi Ibrahim (Rahma, 2019). Dari kisah ini, hal yang paling menonjol adalah keiklasan, ketulusan serta ketaatan Nabi Ibrahim kepada Allah SWT dengan mengorbankan anaknya demi perintah Allah. Nabi Ibrahim juga berhasil mendidik anaknya Nabi Ismail untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah untuk disembelih. Pelajaran yang dapat kita ambil adalah melakukan sesuatu secara ikhlas, taat, dan yakin bahwa Allah akan selalu mempermudah apapun yang kita lakukan asalkan sesuai dengan perintah Allah.

Semangat belajar Nabi Ibrahim bisa menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan. Kita harus selalu membaca dan belajar dari kitab-kitab suci, memperhatikan lingkungan sekitar, serta memperhatikan pengalaman orang lain. Semangat belajar yang kuat akan membantu kita untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan.

(*Guru SD Al Muslim)



Meneladani Keikhlasan dan Kesabaran Nabi Ibrahim AS.

Oleh Ummul Jazilah, S.Ag., M.Pd.



Nabi Ibrahim As adalah salah satu nabi yang memiliki peran penting dalam sejarah Islam. Selain dikenal sebagai Abul Anbiya' (Bapak Para Nabi), beliau juga mendapat julukan Khalilullah (kekasih Allah). Nabi Ibrahim sangat dicintai Allah karena ketaatannya dalam menjalankan perintah Allah dan memiliki keikhlasan serta kesabaran yang luar biasa. Kita mempelajari keikhlasan dan kesabaran Nabi Ibrahim sebagai teladan bagi manusia dalam menjalani kehidupan ini.

Keikhlasan Nabi Ibrahim tercermin dalam berbagai aspek kehidupannya. Nabi Ibrahim menunjukkan keikhlasan dalam pengabdian dan ketaatannya kepada Allah Swt, meskipun dia tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan penyembahan berhala, Nabi Ibrahim memiliki pemahaman yang mendalam tentang tauhid (keesaan Allah) dan menolak penyembahan berhala. Beliau dengan tegas mengajak orang-orang di sekitarnya untuk menyembah Allah yang Maha Esa, meskipun itu membuatnya dihadapkan pada penentangan dan ancaman.

Keikhlasan Nabi Ibrahim juga tercermin dalam kisah perintah Allah untuk menyembelih dan mengorbankan putranya, Ismail. Meskipun menjadi ujian yang sangat berat, Nabi Ibrahim dengan tegas dan tulus hati menerima perintah tersebut. Keikhlasan dan kepatuhan yang ia tunjukkan dalam menghadapi ujian ini menjadi teladan bagi kita semua untuk tetap taat dan mengikuti kehendak Allah, meskipun dalam situasi yang sulit.

Nabi Ibrahim juga dikenal karena kesabarannya yang tak tergoyahkan. Beliau menghadapi berbagai cobaan dan tantangan dalam hidupnya, tetapi tidak pernah kehilangan kesabaran. Contohnya adalah ketika beliau diusir oleh kaumnya karena menyebarkan ajaran tauhid. Meskipun diusir dari tanah kelahirannya, Nabi Ibrahim tidak putus asa dan tetap teguh dalam keyakinannya.

Nabi Ibrahim juga menghadapi cobaan berat ketika dia dipanggil untuk menyembelih putranya sendiri. Meskipun menjadi ayah yang sangat mencintai, Nabi Ibrahim menunjukkan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi situasi ini. Dia mempercayai Allah dan yakin bahwa ada hikmah di balik perintah tersebut. Dalam keadaan yang sulit dan menyakitkan itu, kesabaran Nabi Ibrahim menjadi contoh yang menginspirasi bagi kita untuk menghadapi ujian hidup dengan ketabahan dan penuh keyakinan.

Pentingnya sifat sabar dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Az Zumar ayat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا يُؤَفِّي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang bersabar akan dipenuhi pahala mereka tanpa hitungan."

Kita sebagai umat Islam sebaiknya berdoa kepada Allah agar senantiasa diberikan kesabaran dan keikhlasan hati dalam menjalani kehidupan.

Berikut salah satu doa memohon kesabaran yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 250 yang berbunyi:

رَبَّنَا أفرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokokkan lah pendirian kami dan tolong lah kami terhadap orang-orang kafir."

Keikhlasan dan kesabaran Nabi Ibrahim memberikan beberapa pesan penting bagi kita semua. Pertama, keikhlasan dalam beribadah dan mengikuti ajaran agama merupakan inti dari hubungan kita dengan Allah. Nabi Ibrahim mengajarkan kepada kita untuk menjaga kesucian hati dan tetap setia pada keyakinan kita meskipun berhadapan dengan tantangan dan penolakan. Kedua, kesabaran adalah kunci dalam menghadapi cobaan dan kesulitan dalam kehidupan. Dalam dunia yang penuh dengan ujian dan ketidakpastian, kita dapat mengambil contoh dari kesabaran Nabi Ibrahim untuk mengatasi kesulitan dengan sikap tenang dan optimis.

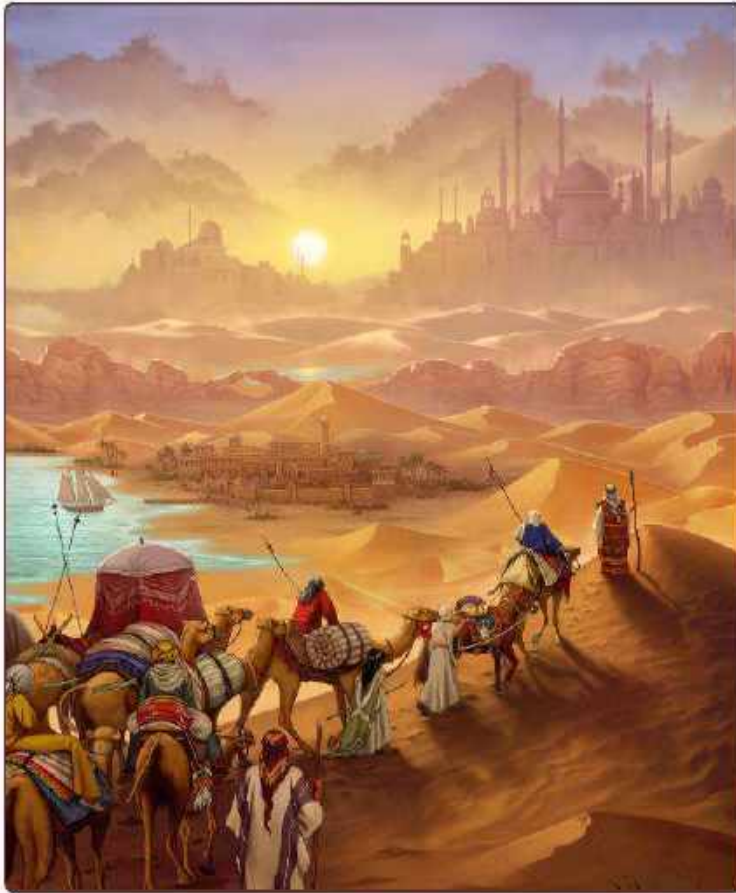
Nabi Ibrahim adalah sosok yang menginspirasi dengan keikhlasan dan kesabarannya yang luar biasa. Ia menjadi teladan bagi manusia dalam menghadapi cobaan dan menjalani hidup dengan ikhlas. Melalui kisah-kisahnyanya, kita dapat belajar untuk menjaga kesucian hati, teguh pada keyakinan, dan menerima ujian hidup dengan kesabaran yang tulus. Semoga kita dapat mengambil hikmah dan mengimplementasikan ajaran Nabi Ibrahim dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

(*Waka Kurikulum SMP Al Muslim)

Nabi Ibrahim AS

Sosok Teladan, Pemimpin, Ayah, serta Suami yang Hebat

Oleh Masluha Hanim, S.Pd



Ada banyak macam cerita yang bisa Ayah/Bunda bacakan kepada putra-putri kita, salah satunya kisah tentang para nabi. Kisah para Nabi menceritakan perjuangan dan fakta-fakta yang kebenarannya juga disampaikan melalui firman Allah SWT di dalam Al Quran. Salah satunya kisah nabi Ibrahim AS.

Nabi Ibrahim AS termasuk dalam golongan Ulul Azmi yakni seorang nabi yang ketabahannya sangat luar biasa dalam berdakwah. Nabi Ibrahim dilahirkan pada masa kerajaan Raja Namrud; raja yang dzalim. Salah satu peraturan yang dikeluarkan Raja Namrud adalah membunuh semua bayi laki-laki agar tidak ada lagi pengganti Raja.

Akhirnya Nabi Ibrahim diasingkan oleh ibunya di dalam gua. Atas kuasa Allah SWT, nabi Ibrahim tumbuh menjadi anak yang cerdas dan tangguh. Hingga suatu saat Nabi Ibrahim dapat kembali ke masyarakat. Pada masa berdakwah nabi Ibrahim pernah dibakar hidup-hidup oleh Raja Namrud karena membawa ajaran baru dan menentang raja Namrud. Nabi Ibrahim tidak pernah takut dengan ancaman dan siksaan yang diberikan oleh Raja Namrud. Nabi Ibrahim terus berjuang dan menyebarkan agama islam.

Nabi Ibrahim percaya dengan pertolongan Allah SWT. Adapun Doa ketika Nabi Ibrahim dibakar: *'Hasbunallah Wani'mal Wakil'* (QS.Ali Imran ayat 173). Artinya " Cukuplah Allah SWT yang Maha Melindungi yang memberi keselamatan kepada diriku."

Kemudian Allah memerintahkan kepada api untuk berubah menjadi dingin dengan firmanNya: *'Qulnaa Yaa Naarukuunii Bardawwasalaaman 'Alaa Ibrahim'*. (QS.Al Anbiya': 69)

Artinya: Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim. [QS.Al Anbiya' ayat 69]. Api yang membakar nabi Ibrahim seketika terasa dingin, dan Nabi Ibrahim pun selamat tanpa ada luka sedikitpun.

Allah SWT kembali menguji keikhlasannya Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim mendapat perintah untuk meninggalkan anak dan istrinya ditempat yang tandus, kering dan jauh dari pemukiman. Hajar Istri Nabi Ibrahim sama sekali tidak merasa takut dan khawatir karena Hajar percaya bahwa Allah SWT akan memberikan pertolongan kepadanya. Dengan hati yang teramat berat Nabi Ibrahim meninggalkan istri dan putranya, dan berdoalah nabi Ibrahim kepada Allah SWT dan doa tersebut dituliskan di dalam Al Quran (QS Ibrahim: 37).

Kisah Hajar dan Ismail menangis tak henti-hentinya, karena Ismail kehausan. Hajar pun kebingungan dan berlari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah untuk mencari pertolongan. Namun tak seorang pun yang ditemui di tanah tandus itu. Hajar berdoa agar pertolongan Allah SWT segera datang. Tiba-tiba muncul sebuah mata air, Hajar pun mendekatinya, dan air tersebut diberikan kepada Ismail yang kehausan. Mata air itu disebut air zamzam dan kisah Hajar tersebut diabadikan dalam rukun haji dan di terangkan dalam Al Quran (Al Baqarah:158)

Dikisahkan lag, kisah nabi Ibrahim yang mendapat perintah menyembelih putranya. Tentu semua orang sudah tahu kisah teladan Nabi Ibrahim yang luar biasa. Kisah tersebut menjadi dasar ibadah kurban yang dilakukan pada hari Raya Idul Adha (10 Dzulhijjah),

dijelaskan dalam QS, Al Kaustar ayat 2 "

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

Artinya : "Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah"

Ayah bunda dari kisah Nabi Ibrahim tersebut, teladan yang dapat kita ambil adalah:

1. Perintah untuk selalu taat perintah Allah SWT
2. Sabar, ikhlas dan bijaksana menghadapi segala ujian dan cobaan
3. Selalu bersyukur dengan Allah SWT.

Marilah kita membiasakan mengenalkan cerita-islami khususnya tentang sejarah nabi, mulai dari Nabi Adam AS hingga Nabi Muhammad SAW. Semoga kita dapat mengambil pelajaran yang berharga dari kisah teladan Nabi Ibrahim tersebut. Amin.

(*Guru TK Al Muslim)



Menumbuhkan Semangat Berbagi melalui Making Parcel to Orphanage SD Al Muslim

Oleh Alviatul Khubbi, S.Pd

Selasa (14/4) pukul 08.00-09.30 WIB, segenap siswa kelas 4-6 SD Al Muslim melaksanakan kegiatan kreatif membuat parcel lebaran yang nantinya akan diserahkan ke panti asuhan sekitar sekolah. Siswa diimbau untuk membawa snack makanan ringan sesuai uang saku sehari-hari. Makanan ringan tersebut dikemas cantik dihiasi pita menarik sebagai tanda peduli pada teman yang tinggal di panti asuhan.

Kegiatan *Making Parcel to Orphan* bertema **Share Blessing and Reach Forgiveness** berlangsung meriah. Siswa antusias belajar menata, menghias, memberi ucapan selamat hari raya Idul Fitri, dan menunggu waktu memberikan pada anak yatim piatu. Implementasi dari pembentukan profil *Personal Excellence, Religious and Social*, serta *Managing and Collaboration* diharapkan tercapai melalui hal ini.

Pada kesempatan ini Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SD Al Muslim menyampaikan bahwa ada hal penting yang perlu diperhatikan, "Anak-anakku, kalian harus belajar disiplin, sikap kerja sama, saling kasih mengasihi, dan bertanggung jawab sehingga bisa menumbuhkan sikap mandiri, peduli, dan berjiwa kompetitif dalam hal kebaikan. Dimana itu semua merupakan profil lulusan SD Al Muslim," terangnya.

Momen kebersamaan dalam membungkus parcel ini sebagai bagian dari *Ramadan Activity*. "Sangat seru Ust, aku senang banget," ujar Dephney kelas 4 Ibnu Rusydi. Parcel yang sudah jadi dibawa ke ruang guru untuk persiapan penyerahan pada hari Jumat ke Panti Asuhan Wachid Hasyim Rungkut dan Panti Asuhan Insanul Kamil Tropodo 1. Semoga dengan diadakannya kegiatan *Making and Sharing Parcel to Orphanage* pada bulan suci Ramadan 1444 H ini, siswa diharapkan dapat membentuk kembali karakter Sang Pemimpin dan lebih memiliki sikap peduli pada sesama terhadap anak yatim sebagaimana inti dari bulan Ramadan yaitu berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

(*Guru SD Al Muslim)



MEMBANGUN KECINTAAN DAN KEPEDULIAN MENJAGA LINGKUNGAN

Oleh Rohmaya

Lingkungan yang bersih dan sehat akan nyaman dan aman untuk ditempati. SD Al Muslim sebagai Sekolah Sang Pemimpin merasa perlu mengenalkan lingkungan pada siswa untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kegiatan *Super Eco Camp* merupakan salah satu program SD Al Muslim untuk membangun kecintaan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Rabu-Kamis, 10-11 Mei 2023 dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV di Villa Emak Trawas. Kegiatan kali ini mengangkat tema *Stop Climate Change: Let's Reduce, Reuse, and Recycle Our Waste*.

Beberapa kegiatan akan dilakukan bertujuan membangun kesadaran akan perubahan iklim yang terjadi saat ini akan menyebabkan terganggunya lingkungan sebagai tempat tinggal makhluk hidup. Melalui kegiatan pengolahan sampah dengan cara *Reduce, Reuse, and Recycle*, siswa dapat mengenali kebutuhan lingkungannya sehingga bisa mengurangi dampak dari perubahan iklim di bumi.

Pada kegiatan *Super Eco Camp* kali ini, siswa akan mendapatkan pengenalan salah satu cara untuk mengelola sampah yaitu dengan teknik keranjang *Takakura*. Pengolahan sampah dengan teknik *Takakura* mampu mengurangi sampah organik yang dihasilkan dari rumah. Peserta didik akan melakukan pengomposan daun kering dengan teknik keranjang *Takakura*. Pupuk hasil pengomposan daun kering ini akan digunakan untuk menyuburkan tanaman yang ada di sekitar sekolah. Selain mengenal cara pengolahan sampah, siswa juga mendapat wawasan 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) melalui kegiatan diskusi dan presentasi.

Kegiatan yang didapat dirancang selain membangun kecintaan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan juga membangun keterampilan berkolaborasi antar siswa. Keterampilan berkolaborasi merupakan salah satu kompetensi yang diperlukan untuk menjadi generasi yang Tangguh dan mampu bekerjasama pada era globalisasi ini.

(*Guru SD Al Muslim)

Budayakan Tertib Berlalu Lintas Bekerja Sama dengan Polisi Sahabat Anak

Oleh Dewi Nurjanah.

Keselamatan berlalu lintas menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat betapa padatnya lalu lintas di jalan raya, penting bagi kita untuk membudayakan kesadaran berlalu lintas sejak dini. SD Al Muslim melibatkan polisi sahabat anak dalam upaya ini sebagai langkah yang efektif dan penting.

Polisi sahabat anak adalah program yang melibatkan polisi dalam membangun hubungan positif dengan anak-anak. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang keselamatan berlalu lintas kepada anak-anak sejak dini. Mengajarkan anak-anak mengenai aturan lalu lintas, rambu-rambu, dan perilaku yang aman di jalan, juga dapat membantu mereka menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab, dan sadar akan lingkungannya.

Pentingnya membudayakan kesadaran berlalu lintas sejak dini tak dapat diragukan lagi. Dengan mempelajari dan memahami aturan lalu lintas sejak usia dini, anak-anak akan menjadi pengendara yang lebih baik di masa depan. Mereka akan tahu betapa pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, melindungi pejalan kaki, menggunakan helm, sabuk pengaman, dan menghindari mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang.



Selasa (16/5) Program Polisi Sahabat Anak disampaikan pada seluruh siswa SD dalam dua sesi. Kelas 1-3 pada sesi satu dengan beberapa polisi bermain peran menggunakan boneka yang menarik perhatian siswa, mereka senang karena untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah khusus. Selanjutnya pada sesi dua disampaikan program tersebut pada siswa kelas 4-6, beberapa siswa yang berani maju dan bisa menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah berupa helm. Salah satu peserta menyampaikan, "Seru acaranya Ustazah, dapat helm lagi, akan kutunjukkan nanti pulang sekolah pada Bundaku," ucap Kenzo.

Polisi yang terlibat dalam program ini berkomunikasi dengan anak-anak dengan cara yang ramah dan bersahabat. Mereka menggunakan pendekatan yang menyenangkan seperti permainan, cerita, atau demonstrasi visual, untuk menjelaskan konsep-konsep yang penting tentang berlalu lintas kepada anak-anak. Selain itu, polisi sahabat anak juga berperan sebagai panutan dan teladan bagi anak-anak. Mereka menunjukkan sikap yang baik dan disiplin dalam berlalu lintas, memakai helm, dan menaati aturan lalu lintas. Dalam hal ini, peran orang tua dan pendidik juga sangat penting. Mereka harus mendukung dan mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan yang mendorong kesadaran berlalu lintas.



Aiptu Erfin salah satu polisi menjelaskan pada guru-guru, "Dengan melibatkan polisi sahabat anak dalam pembelajaran keselamatan berlalu lintas, kita dapat memastikan bahwa pesan-pesan tersebut disampaikan secara efektif kepada anak-anak. Polisi sahabat anak adalah sumber daya yang berharga dalam komunitas, karena mereka dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang berlalu lintas secara menyenangkan dan mudah dipahami.

(*Guru SD Al Muslim)

MENUJU TAK TERBATAS DAN MELAMPAUINYA

Oleh -Dimas Aryo Widoseno-

Dimas Aryo Widoseno, itu namaku. Aku memiliki banyak pilihan nama panggilan, biasanya aku dipanggil dengan nama panggilan Dimas oleh orang sekitar dan dipanggil Habibi oleh orang-orang di rumah. Aku lahir di Surabaya pada tanggal 24 Maret 2005 dari pasangan orang tua bernama Daryono Priyatmojo dan Erna Wiryana. Aku dilahirkan menjadi anak pertama dan insya Allah yang terakhir, terlahir tanpa saudara membuatku tumbuh menjadi seseorang yang tidak mengetahui rasanya bercanda ria dan bersenang-senang dengan saudara kandung. Namun, aku tetap bahagia karena memiliki orang tua yang sangat penyayang dan baik hati.

Hari demi hari kulalui dengan riang gembira, sejak umur 10 bulan aku sudah bisa berjalan sendiri dan menjadi anak yang sangat aktif pada umurnya. Pada umur 2 tahun aku pernah menjadi anak yang hiperaktif karena hampir tidak pernah berjalan, yang kulakukan adalah lari dan berlari setiap hari tanpa kenal lelah. Saat itu aku bisa dibilang jadi anak manja karena hampir semua yang kuinginkan dikabulkan oleh kedua orang tua, mungkin karena aku hanyalah anak satu-satunya yang mereka miliki. Pada usiaku yang ke-3 aku masuk Kelompok Bermain, dan terus hingga TK usia 6 tahun di sekolah dekat rumah.





Aku masuk SD pada umur 7 tahun, sekolah yang kali pertama kudatangi adalah SD lain. Namun, karena kurang nyaman dengan lingkungan sekitarnya aku memutuskan untuk masuk ke SD Al Muslim. Di Al Muslim, aku bertemu banyak teman yang seru dan ramah, banyak sekali pengalaman yang tak terlupakan yang kudapatkan dari SD Al Muslim. Pada usiaku yang sudah 10 tahun dan menginjak kelas 4 SD aku mulai mengalami ketidakstabilan berat badan, berat badanku naik melonjak menuju tak terbatas dan melampauinya. Hal ini mulai membuatku menjadi tidak percaya diri dan minder.

Tak cukup sampai di situ, berat badanku terus bertambah setiap tahunnya hingga lulus dari SD. Aku lulus dari SD dengan nilai UN yang cukup memuaskan dan mendapatkan kuota diskon untuk mendaftar di SMP Al Muslim. Hari itu aku merasa sangat bahagia karena setelah mendapatkan kuota diskon itu, aku diberi hadiah PS 4 oleh kedua orang tua. Libur panjang kuhabiskan dengan bermain game dan makan makanan cepat saji sehingga membuat perutku semakin membuncit. Pada saat hari pertama masuk SMP, aku kesusahan mencari baju dengan ukuran yang pas dengan badanku sehingga harus membeli bahan dan menjahit sendiri.

Berat badan yang terus melonjak membuatku semakin minder dan memutuskan untuk diet ketat selama 3 bulan dan berhasil turun sebanyak 10 kg. Berat badanku mulai menjadi lebih ideal sehingga membuatku menjadi lebih percaya diri.

Masuk ke tahun 2020, saat sebelum virus corona menyerang dunia. Pada saat itu aku sedang menginjak jenjang terakhir dari SMP yakni kelas 9, saat itu aku masuk ke dalam kelas pilihan. Kelas tersebut bernama *Classic*, kelas tersebut merupakan kelas terbaik yang pernah kupunya hingga saat ini. Mau cari yang pinter olahraga? pinter Matematika? pinter IPA? multitalenta? semuanya ada di kelas ini. Banyak sekali pembelajaran dan kenangan yang kudapatkan di kelas ini, mulai dari kekompakan, keceriaan, kesedihan semuanya campur aduk menjadi satu.

Saat itu tepatnya pada bulan Februari tahun 2020, Virus Corona mulai menyebar di Indonesia sehingga membuat sekolah memutuskan untuk meliburkan muridnya selama 2 minggu, aku dan teman-teman yang saat itu sudah mendekati ujian akhir semester sangat senang karena terdapat penundaan ujian. Dua minggu berlalu, tetapi badai tak kunjung reda, kasus positif semakin meningkat. Saat itu pemerintah memutuskan untuk menghapus UN membuatku menjadi senang bercampur sedih, di satu sisi senang karena tidak ada ujian, di sisi lain membuatku gelisah karena nilai yang diambil adalah rata-rata rapor selama 3 tahun sekolah.

Susahnyalah memilih sekolah dan sistem zonasi saat itu membuatku kembali memilih Al Muslim untuk meneruskan jenjang SMA. Tahun pertama masuk SMA, yang kurasakan hanyalah kehampaan dan kedataran. Bagaimana tidak? Yang seharusnya hari demi hari dilalui bersama teman-teman di sekolah kini dibatasi oleh sebingkai layar hp dan laptop. Saat itu ada kabar yang sangat tidak enak di hati, 2 orang temanku yang merupakan alumni SMP Al Muslim harus dipanggil oleh yang Mahakuasa. Hal ini membuatku sangat sedih dan menjadi cukup terpukul karena mengingat masa-masa senang bersama mereka.

Menginjak umur 16 tahun saat kelas 10 di SMA Al Muslim merupakan masa-masa yang tak terlupakan, ini adalah masa berat badanku melonjak drastis melebihi rekor berat badanku yang sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan sekolah online yang membuatku menjadi malas dan kerjanya setiap hari hanya makan dan menatap layar. Saat itu berat badanku mencapai hampir 100 kg, diriku bagaikan bakso yang berjalan. Setelah berjalan beberapa tahun di SMA, akhirnya kasus corona menurun dan memungkinkan muridnya masuk kembali dalam berbagai sesi. Saat itu tepatnya saat kelas 11, aku mulai benar-benar menginjakkan kaki sepenuhnya di SMA tercinta. Namun, berat badanku yang melonjak drastis ini kembali membuatku menjadi tidak percaya diri, kesalahan yang sama kembali kuulangi sehingga tepatnya pada Januari 2022, aku kembali merencanakan dietku yang kesekian kalinya, mulai dari memilih pola

makanan, pola olahraga hingga pola hidup sehat semuanya kupelajari hanya dari internet.

Bulan pertama adalah bulan yang sangat berat bagiku, ini merupakan transisi dari pola hidup yang tidak sehat menjadi pola hidup sehat. Aku mulai menerapkan pola olahraga yang kulakukan 3 kali seminggu, diet ini terus kulakukan hingga menginjak bulan ketiga. Menginjak bulan ketiga berat badanku mulai menyusut dan menampakkan hasil, selama 3 bulan aku berhasil menurunkan sekitar 12 kg dari total berat badan tubuhku.

Aku sangat senang, saat itu aku sedang melihat media sosial dan scrolling-scrolling instagram dan youtube, kebetulan video-video yang lewat di beranda adalah video motivasi olahraga dan gym. Hal tersebut membuatku tertarik mempelajarinya, momen inilah yang merupakan titik balik dari kehidupanku.

Menginjak bulan ke-4 dari perjalanan dietku, saat ini aku fokus dalam membentuk badan menjadi atletis. Aku mulai bergabung ke dalam komunitas gym di daerah sekitar dan mempelajari segala jenis latihan, pola latihan, dan seluk beluk cara pembentukan badan yang atletis. Pada momen inilah aku mulai memperbaiki diri, baik dari luar maupun dalam, yang awalnya waktu kuhabiskan untuk bermain game kini kuganti menjadi mempelajari hal baru dan berolahraga, aku juga selalu diingatkan oleh orang tua untuk taat pada agama di mana pun aku berada. "Di mana pun kamu berada, jangan lalai dan meninggalkan salat karena salat adalah tiang agama," ujar kedua orang tuaku.

Hingga pada akhirnya setelah melewati banyak sekali ujian dan cobaan, aku berhasil sedikit demi sedikit mendapatkan badan yang kuimpikan, yang awalnya bakso tetelan menjadi bakso urat, yang awalnya seperti ibu hamil mulai menjadi seperti batu bersusun. Tidak mudah untuk mencapai semua ini, butuh perjuangan keras, konsisten dan rasa sakit yang luar biasa. Semua yang kudapatkan pada hari ini merupakan hasil upaya dan kerja keras diriku di masa lalu. Oleh karena itu, aku bertekad untuk **menuju tak terbatas dari impianku dan melampauinya.**

Ulasan Buku Karya Siswa dan Guru SMA Al Muslim

Oleh Nunuk Winarsih, S.Pd.



"Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak". - Ali bin Abi Thalib

Kutipan tersebut menyadarkan sekaligus mengajak kita untuk menulis sesuatu yang bermanfaat dan membawa keberkahan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain sehingga dengan hal itu mampu membuat kita bahagia di akhirat. Mengapa? Karena dengan meninggalkan karya tulisan, kita akan dikenang meskipun kita tiada lagi di muka bumi, sebagaimana pesan Imam Ghozali "Kalau kamu bukan anak raja dan bukan anak ulama besar, maka menulislah." Terbukti, banyak penulis yang tetap dikenang dan dikenal sepanjang masa meskipun penulisnya telah lama wafat, di antaranya Imam Ghozali, Buya Hamka, Ki Hajar Dewantoro, RA Kartini, dan masih banyak lainnya.

Sejalan dengan quotes tersebut, SMA Al Muslim memiliki program literasi, yaitu membudayakan membaca dan menulis di kalangan siswa dan guru. Salah satu program literasi, yaitu siswa dan guru wajib menghasilkan sebuah karya bersama dalam bentuk buku. Alhamdulillah dengan semangat dan kesungguhan dalam memanfaatkan setiap ruang waktu yang ada, berbagai karya siswa sebagai hasil dari pembelajaran masing-masing kelas bisa diwujudkan dalam bentuk buku. Siswa kelas X menghasilkan buku kumpulan puisi berjudul Bait Dandelion, siswa kelas XI menerbitkan buku kumpulan cerpen berjudul Mosaik Kenangan, dan siswa kelas XII menciptakan buku kumpulan autobiografi dengan judul Penjelajah Waktu. Tidak kalah dengan siswa, para guru pun melahirkan sebuah buku kumpulan best practice berjudul Inovasi Transformasi Pembelajaran. Berikut ulasan keempat buku tersebut.

Penjelajah Waktu merupakan buku kumpulan autobiografi siswa kelas XII yang merupakan hasil pembelajaran materi menulis cerita sejarah pribadi. Buku berjumlah 405 halaman ini merupakan hasil karya 77 siswa SMA Al Muslim, Buku ini mengisahkan perjalanan hidup para penulis yang diliputi aneka perasaan yang berkelindan mewarnai tumbuh kembang mereka menuju dewasa. Dalam perjalanan ini, sejuta perasaan berkecamuk, ada insecure, keputusasaan, kecewa,

pesimis, frustrasi, cemas, dan berbagai perasaan, yang jika dibiarkan akan mengganggu kepribadian mereka. Sementara itu, dalam kisah tersebut, ada pula penulis yang dalam perjalanan hidupnya senantiasa diselimuti kebahagiaan, keharmonisan, dan kesuksesan. Semua kisah ini tersaji indah dalam rangkaian kata sehingga membawa pembaca hanyut menikmati perjalanan hidup penulis.

Mosaik Kenangan merupakan kumpulan kisah yang ditulis oleh siswa kelas XI sebagai upaya untuk meningkatkan budaya literasi sekolah juga sebagai hasil dari pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI materi cerita pendek. Buku kumpulan cerpen ini berisikan ramuan rasa dalam kepingan ruang kenangan yang dinarasikan dengan baik dan memuat nilai-nilai luhur yang berharga sehingga pesan-pesan yang dirangkai secara imajinatif kreatif berdasarkan keseharian hidup para penulis mudah dipahami dan tersampaikan kepada pembaca, khususnya remaja.

Bait Dandelion merupakan antologi puisi karya siswa kelas X. Buku ini ditulis dalam upaya untuk meningkatkan budaya literasi sekolah sebagai hasil dari literasi

puisi. Buku ini berisikan kumpulan rasa dari hati mulia para penulis, yang terajut indah dalam bingkai kata-kata nan puitis sehingga menimbulkan getaran kalbu bagi pembaca. Himpunan bait-bait ini membuka pandangan bahwa setiap kisah dapat dituangkan dalam tulisan indah berisikan ajaran dan ajakan kebaikan.

Inovasi Transformasi Pembelajaran merupakan buku kumpulan best practice guru, yaitu kumpulan karya tulis yang menceritakan pengalaman terbaik guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya sehingga mampu memperbaiki mutu layanan pendidikan dan pembelajaran. Kumpulan praktik baik ini telah diterapkan oleh Kepala Sekolah, para guru, pustakawan, dan tenaga administrasi dalam mengatasi permasalahannya masing-masing sehingga melalui upaya yang dilakukan, kualitas dan hasil pembelajaran meningkat, motivasi siswa dalam belajar juga meningkat. Buku ini sekaligus membuktikan bahwa guru selalu melakukan inovasi agar transformasi pembelajaran terus berlangsung sehingga mampu menjadi inspirasi, motivasi, evaluasi, dan refleksi guru untuk terus meningkatkan kualitas dan layanan pembelajaran.

Semoga kehadiran karya siswa dan guru ini, mampu menjadikan jariyah yang terus mengalirkan pahala bagi para penulis hingga di akhirat kelak karena adanya manfaat yang bisa diambil oleh pembaca.

(* Guru Bahasa Indonesia SMA Al Muslim)





KESEMPATAN TERAKHIR

Yuk Segera Daftar

PPDB

AL MUSLIM

(KB-TK-SD-SMP-SMA)

KUOTA TERBATAS

Daftar Sekarang!



www.almuslim.or.id

(031) 8681416-17



SEKOLAH PENGUATKOR